

**EFEKTIVITAS PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA
WAELAWI KECAMATAN MALANGKE BARAT
KABUPATEN LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Institut
Agama Islam Negeri Palopo*



Diajukan oleh

NAHDA RAHMADANI

17 0401 0140

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI PALOPO
2023**

**EFEKTIVITAS PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA
WAELAWI KECAMATAN MALANGKE BARAT
KABUPATEN LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Institut
Agama Islam Negeri Palopo*



Diajukan oleh

NAHDA RAHMADANI

17 0401 0140

Pembimbing:

Burhan Rifuddin, SE., MM

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nahda Rahmadani

NIM : 17 0401 0140

Jurusan : Ekonomi Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai tulisan atau fikiran saya sendiri.
2. Seluruh dari bagian skripsi, adalah karya saya sendiri, kecuali kutipan yang di tunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sangsi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 20 September 2023

Yang membuat pernyataan



Nahda Rahmadani
NIM. 17 0401 0140

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Efektivitas Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Waelawi Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara yang ditulis oleh Nahda Rahmadani Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0401 0140, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 25 September 2023 Miladiyah bertepatan dengan 10 Rabiul Awal 1445 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 29 September 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. Mujahidin, Lc., M.E.I. | Penguji I | () |
| 4. A. Nur Rahma Gaffar, S.E., M.Ak. | Penguji II | () |
| 5. Burhan Rifuddin, S.E., M.M | Pembimbing | () |

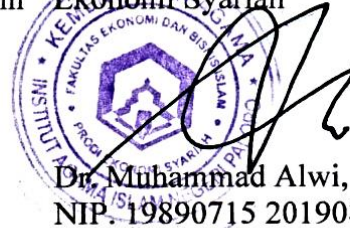
Mengetahui

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP. 19820124 200901 1 006

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah



Dr. Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I.
NIP. 19890715 201908 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَا بَعْدُ

Alhamdulillah Rabbil Alamin, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah *Subhana Wa Ta'ala* karena berkat, rahmat, dan hidayah-Nya serta Mahadaya ilmu sehingga menjadi kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Waelawi Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara”.

Salawat dan salam senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad saw. kepada keluarga, sahabat-sahabat serta para pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi pada Ekonomi Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Penyusunan skripsi ini, tidak sedikit kesulitan yang penulis alami, akan tetapi berkat kerja keras, dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak sehingga semuanya dapat diatasi dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya, kepada kedua orang tua penulis ayahanda Basri dan ibu Misnawati yang telah berjuang dengan segala kemampuannya dan jerih payah mereka berdua yang tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata, hanya doa yang senantiasa penulis panjatkan semoga segala jerih payah mereka dapat bernilai amal jariyah sampai akhir hayat,serta saudara-saudari

kandungku yang selama ini membantu dan mendoakan adiknya, dan penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, yaitu:

1. Rektor IAIN Palopo, Dr. Abbas Langaji, M. Ag., dan Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. Rektor IAIN Palopo periode 2019 – 2023 beserta Wakil Rektor Bidang Akademik, dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Munir Yusuf, M.Pd. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Masruddin, S.S dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini.
2. Dr. Hj. Anita Marwing, M. HI., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Fasiha, S.EI., M.EI., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Muzayyanah Jabani, S.T.,M.M., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, Muhammad Ilyas, S.Ag, M.A. yang telah banyak memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dr. Muhammad Alwi, S.Sy., M.EI. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah di IAIN Palopo
4. Bapak Burhan Rifuddin, SE., M.M selaku pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Mujahidin Lc., M.EI selaku penguji satu yang telah banyak memberi arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu A. Nur Rahma Gaffar, S.E., M.Ak. selaku penguji dua yang telah banyak

memberikan arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini
8. Kepada kepala perpustakaan dan seluruh karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literature yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini Pihak pemerintah Desa Walaewi dan pengurus BUMDes yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian
9. Teman seperjuangan, mahasiswa program studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo Angkatan 2017 (khususnya kelas D) yang selama ini selalu memberikan semangat dalam penyusunan skripsi.
10. Kepada para sahabat, terutama Hajrah Islamia yang tiada henti memberikan dukungan moral dan tenaga dalam menemani proses penyelesaian skripsi ini

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan tugas akhir ini, semoga bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah Swt. dan semoga s kripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkan. *Aamiin Ya Rabbal Alamiin.*

Palopo. 20 September 2023



Nahda Rahmadani
NIM. 17 0401 0140

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengaKM,n titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	ṣad	ṣ	s (dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya, tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (◌).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُوّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaiifa* bukan *kayfa*
 هَوْلٌ : *hauila* bukan *hawla*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اِ... اِ... اِ...	<i>fathah dan alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِيّ	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُوّ	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ	: māta
رَمَى	: rāmā
قِيلَ	: qīla
يَمُوتُ	: yamūtu

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madānah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanâ</i>
نَجِّنَا	: <i>najjaânâ</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>

الْحَجُّ	: <i>al-ḥajj</i>
نُعِمَّ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوٌّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ح* bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سِي), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: <i>'ali</i> (bukan <i>'aliyy</i> atau <i>'aly</i>)
عَرَسِيٌّ	: <i>'arasi</i> (bukan <i>'arasiyy</i> atau <i>'arasy</i>)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *أل* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الْشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi *apostrof* (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْءُ	: al-nau'
شَيْءٍ	: syai'un
أُمِرْتُ	: umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī
Risālah fi Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullah*
بِاللَّهِ : *billâh*

Adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi rahmatillâh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata

sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan
Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān
Nasīr al-Dīn al-Tūsī
Nasr Hāmid Abū Zayd
Al-Tūfī
Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)
Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt	= subhanahu wa ta'ala
Saw	= sallallahu 'alaihi wasallam
as.	= 'alaihi al-salam
H	= Hijrah
M	= Masehi

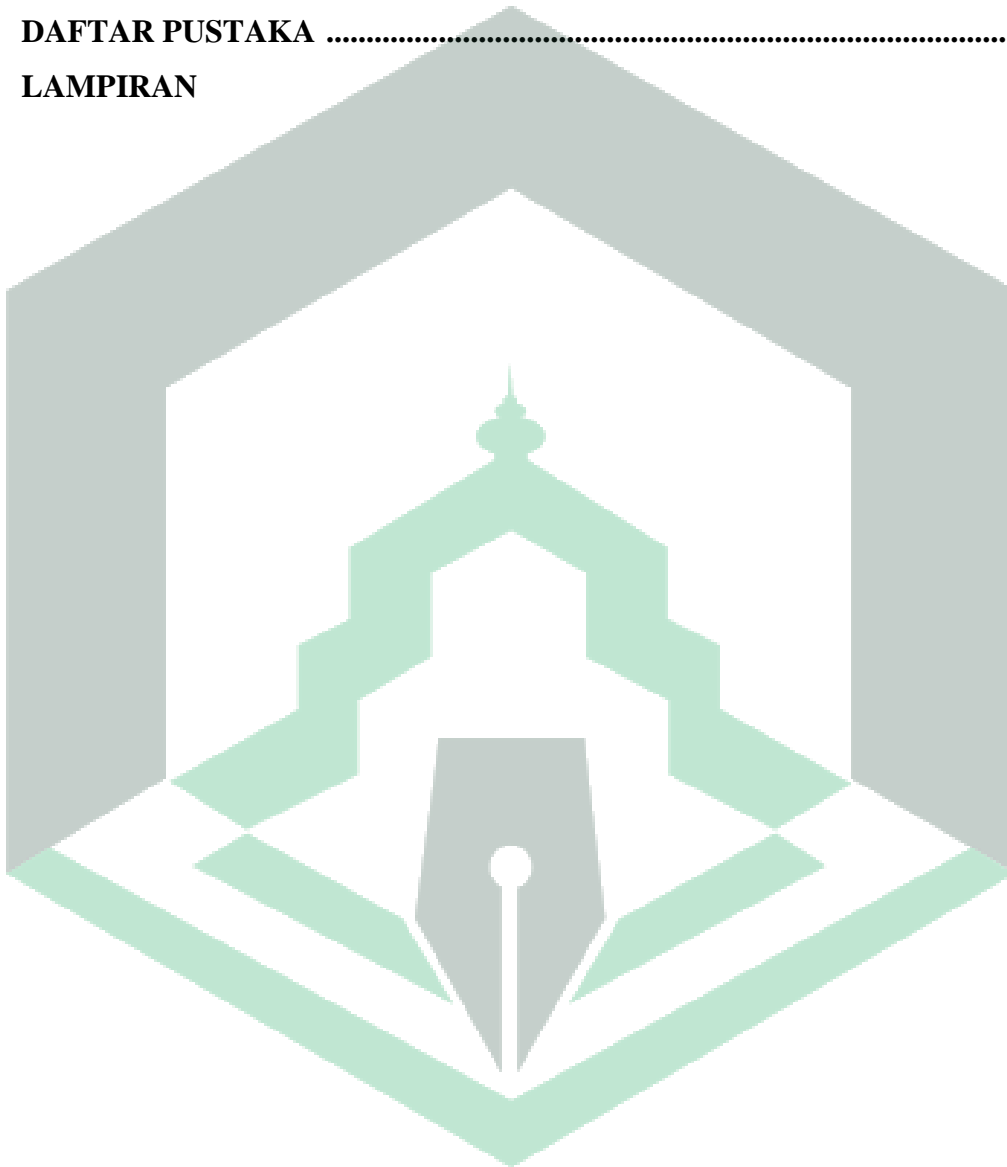
SM	= Sebelum Masehi
I	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS.../...: 4	= QS al-Baqarah/2:4 atau QS Ali 'Imran/3:4
HR	= Hadis Riwayat



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
B. Kajian Teori.....	10
1. Efektivitas	10
2. Badan Usaha Milik Desa.....	14
3. Kesejahteraan Masyarakat	22
C. Kerangka Pikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
C. Sumber Data	31
D. Teknik Pengumpulan data	31
E. Pemeriksaan Keabsahan Data	33
F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Data	38
B. Analisis Data	46

C. Pembahasan	56
D. Keterbatasan Penelitian	63
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel.4.1 Sarana dan Prasarana	41
Tabel.4.2 Pendidikan Masyarakat Waelawi	42
Tabel.4.3 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Waelawi.....	43
Tabel 4.4 Pendapatan Informan Sebelum dan Sesudah menggunakan Jasa BUMDes Waelawi Per Bulan.....	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	29
Gambar 4.1 Struktur Desa Waelawi	40
Gambar 4.2 Foto Unit usaha BUMDes Desa Waelawi.....	44
Gambar 4.3 Stuktur BUMDes Waelawi	45



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Surat izin penelitian
- Lampiran 3 SK Penguji
- Lampiran 4 Kartu Kontrol
- Lampiran 5 Keterangan MBTA
- Lampiran 6 Keterangan Lunas UKT
- Lampiran 7 Keterangan Bebas Mata Kuliah
- Lampiran 8 Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 9 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 10 Persetujuan Penguji
- Lampiran 11 Nota Dinas Penguji
- Lampiran 12 Buku Kontrol
- Lampiran 13 Sertifikat Mahad Al-Jamiah
- Lampiran 14 Sertifikat PBAK
- Lampiran 15 Sertifikat TOEFL
- Lampiran 16 Hasil Turnitin
- Lampiran 17 Nota Dinas Verifikasi
- Lampiran 18 Dokumentasi
- Lampiran 19 Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nahda Rahmadani 2022, *“Efektivitas Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Waelawi Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara”* Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo dibimbingan oleh Burhan Rifuddin

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran BUMDes terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Waelawi dan untuk mengetahui efektivitas peran BUMDes terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Waelawi Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menjawab bagaimana ” Efektivitas Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Waelawi” dengan melakukan pengumpulan data melalui Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini yaitu dari beberapa indikator kesejahteraan masyarakat Desa Waelawi menunjukkan bahwa kebanyakan dari masyarakat yang ada di Desa Waelawi masuk dalam kategori keluarga sejahtera II, yaitu keluarga yang sudah dapat memenuhi kebutuhan dasar minimalnya seperti kebutuhan sandang, pangan, papan dan kesehatan juga kebutuhan seperti pendidikan dan interaksi dengan keluarga serta lingkungan tempat tinggal. Oleh karena itu, peranan Badan Usaha Milik Desa dalam mengentaskan kemiskinan terhadap masyarakat di Desa Waelawi masih kurang maksimal. Tetapi meskipun peran BUMDes di Desa Waelawi belum maksimal, pengurus BUMDes optimis bisa memaksimalkan unit-unit usaha yang ada pada BUMDes. Walaupun belum maksimal bukan berarti unit usaha tersebut memiliki dampak negatif hanya saja perlu adanya pengelolaan yang baik dari pengelola unit usaha tersebut dan juga perhatian serta pengawasan yang lebih baik lagi agar unit usaha ini dapat berkembang. Namun jika dilihat kondisi Masyarakat Desa Waelawi sebelum diterapkannya BUMDes jumlah keluarga prasejahtera masih tinggi, walaupun tingkat kemiskinan setiap tahun menurun tetapi belum semua masyarakat merasakan kesejahteraan. Setelah adanya kebijakan BUMDes dan diterapkan di Desa Waelawi, kondisi masyarakat mulai ada perubahan. Pengembangan BUMDes di pedesaan telah membuka peluang usaha bagi masyarakat.

Kata Kunci : Badan Usaha Milik Desa, Efektivitas, Kesejahteraan Masyarakat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam konteks demikian BUMDes pada dasarnya merupakan bentuk konsolidasi atau penguatan terhadap lembaga-lembaga ekonomi pedesaan. Disamping itu keberadaan BUMDEes juga memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber pendapatan asli desa yang meningkatkan desa mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara optimal. Kegiatan usaha perdagangan yang akan dilakukan yaitu jual beli sarana took pertanian dan perikanan berupa racun dan aboat-obatan. Potensi usaha ini dapat dilihat jumlah luas lahan pertanian dan perikanan yang ada disekitar Wilayah Desa Waelawi seluas 1531 Ha meliputi lahan kering dan sawa dan tambak ikan dan udang.

Terbitnya UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, dan terbitnya Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 47 Tahun 2015 menghendaki adanya desa yang mandiri dan otonom dalam pengelolaan sumber daya yang dimiliki dimana BUMDes diharapkan beberapa dalam peningkatan perekonomian pedesaan.

Pengembangan perekonomian di pedesaan sudah sejak lama dijalankan oleh pemerintah melalui berbagai program. Pemerintah diharapkan dapat menciptakan iklim usaha yang mendorong perkembangan perekonomian secara sehat, baik dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat disekitarnya, maupun turut serta dalam membangun sistem perekonomian nasional sebagai organisasi ekonomi. Salah satu pendekatan baru yang diharapkan

mampu menstimuli dan menggerakkan roda perekonomian dipedesaan adalah melalui pendirian kelembagaan ekonomi yang dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa. Agar keberadaan lembaga ekonomi ini tidak dikuasai oleh kelompok tertentu yang memiliki modal besar di pedesaan. Maka kepemilikan lembaga itu oleh desa dan dikontrol bersama di mana tujuan utamanya untuk meningkatkan standar hidup ekonomi masyarakat salah satunya yaitu melalui Badan Usaha Milik Desa BUMDes. Perkembangan Badan Usaha Milik Desa ini tidak mungkin dapat dilepaskan dari kondisi persaingan yang dihadapinya dengan pelaku-pelaku ekonomi yang lain. BUMDes yang merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (*social institution*) dan komersial (*commercial institution*). Dalam menjalankan usahanya prinsip efisiensi dan efektifitas harus selalu ditekankan. BUMDes sebagai badan hukum, dibentuk berdasarkan tata perundang-undangan yang berlaku, dan sesuai dengan kesepakatan yang terbangun di masyarakat desa.

Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) seperti yang tercantum dalam UU No. 32 Tahun 2004 ini merupakan salah satu upaya dari Pemerintah dalam meningkatkan pendapatan desa. BUMDes atau Badan Usaha Milik Desa merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

Oleh karena itu perlu upaya serius untuk menjadikan pengelolaan BUMDes tersebut dapat berjalan secara efektif, efisien, profesional, dan mandiri. Badan Usaha Milik Desa yang terletak di Desa Waelawi Kecamatan Malangke

Barat Kabupaten Luwu Utara. Sumber dana BUMDes Pengkajoang dikelola sendiri untuk mencapai tujuan dari pendirian BUMDes itu sendiri yaitu mensejahterakan masyarakat. Jenis usaha yang ada di badan usaha milik desa waelawi ini adalah produk jual racun, pupuk cair dan perahu motor pemancingan dan penanam saham (usaha kayu).¹

Pembangunan merupakan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh kehidupan masyarakat, bangsa, dan Negara untuk tercapainya tujuan nasional yang tercantum pembukaan UUD 1945. Desa memiliki peranan penting dalam upaya pembangunan nasional dikarenakan penduduk Indonesia cenderung bermukim di wilayah pedesaan sehingga hal tersebut memberikan pengaruh yang cukup besar dalam upaya penciptaan stabilitas nasional. Untuk mendukung pembangunan nasional tentunya harus diikuti oleh pembangunan dipedesaan.

Pembangunan pedesaan bertujuan meningkatkan kesejahteraan yang merata sehingga mengurangi jurang antara kota dan pedesaan. Desa yang dilakukan pembangunan akan meningkatkan pendapatan asli daerah yang pada akhirnya dapat meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Tujuan pembangunan pedesaan adalah untuk memberi peluang bagi kemampuan daerah dan pedesaan sebagai tulang punggung ekonomi regional maupun nasional, tidak lupa untuk tetap memperdayakan masyarakat guna membangun daya dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan adanya potensi yang

¹ Chindy Sasauw, Ronny Gosal, Welly Waworundeng, "Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Masyarakat Di Desa Lenganeng Kecamatan Tabukan Utara Kabupaten Kepulauan Sangihe," *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi* Volume 1, No. 1 (Tahun 2018); Hal 2-3, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksektif/article/view/21940>

dimilikinya serta terus berupanya untuk mengembangkannya. Badan usaha milik desa (BUMDes) secara lebih optimal serta efisien untuk mencapai kesejahteraan kehidupan masyarakat sekitar secara merata.²

Pembangunan merupakan proses perubahan dari proses perencanaan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa dalam Pasal 78 menyatakan bahwa: Pembangunan Desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Pembangunan desa meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Pembangunan desa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan, dan kegotong-royongan guna mewujudkan pengarusutamaan perdamaian dan keadilan sosial.

Desa merupakan wakil pemerintah paling depan dalam pembangunan karena desa merupakan unit terkecil pemerintah dan yang paling dekat dengan masyarakat. Sehingga desa diberikan kewenangan untuk mengelola wilayahnya secara mandiri dan berkelanjutan. Peranan pemerintah desa sangat penting dalam pelaksanaan pembangunan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya berdasarkan undang-undang yang berlaku. Dalam pelaksanaannya, pemerintah

² Nikmah sholihati, “*peran dan afektivitas badan uasaha milik desa dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat desa blang krueng aceh besar*”, skripsi, hal 2-3 <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/15072/1/Nikmah%20Sholihati%2C%20150604150%2C%20FEBI%2C%20IE%2C%20081360295253.pdf>

desa diberikan dukungan besar terutama untuk memiliki badan usaha yang mampu mengembangkan dan menggerakkan perekonomian lokal.

Keberadaan BUMDes sebagai lembaga ekonomi desa menjadi salah satu program desa sebagai sarana untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa. Peranan BUMDes sebagai instrumen penguatan otonomi desa dan juga sebagai instrumen kesejahteraan masyarakat. Pemerintah desa memiliki kekuasaan dalam mengembangkan potensi sesuai dengan kemampuan desa. Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan BUMDes akan dapat mendorong dibukanya usaha baru dan dapat mengurangi tingkat pengangguran.³

Berdasarkan uraian di atas, peneliti terdorong untuk menganalisis bagaimana efektivitas peran BUMDes. Oleh karena itu peneliti mengajukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Waelawi Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara”**.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah yaitu batasan penelitian supaya jelas ruang lingkup yang akan diteliti. Oleh karena itu pada penelitian ini, peneliti berfokus untuk menganalisis bagaimana peran BUMDes dan efektivitasnya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Wailawi Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara.

³ Imrahim dan iwan tanjung sutama *“pengelolaan badan usah milik desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat perdesaan kawasan pertambangan emas dikabupaten Sumbawa barat”* jurnal, volume 20, No. 3, (Angustus 2018),309-316, hal, 310, <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/tataloka/article/view/1821>

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Waelawi Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara?
2. Bagaimana efektivitas peran BUMDes terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Waelawi Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui peran BUMDes terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Waelawi Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara
2. Untuk mengetahui efektivitas peran BUMDes terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Waelawi Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian adalah

1. Manfaat Teoritis

Manfaat yang diharapkan peneliti dengan adanya penelitian ini, adalah masyarakat terutama masyarakat Desa Waelawi dapat memahami kegunaan dana badan usaha milik desa (Badan usaha milik desa) dalam meningkatkan perekonomian. Selain itu peneliti juga mengharapkan

penelitian ini bisa menambah khazanah ilmu terutama pada bidang yang di teliti.

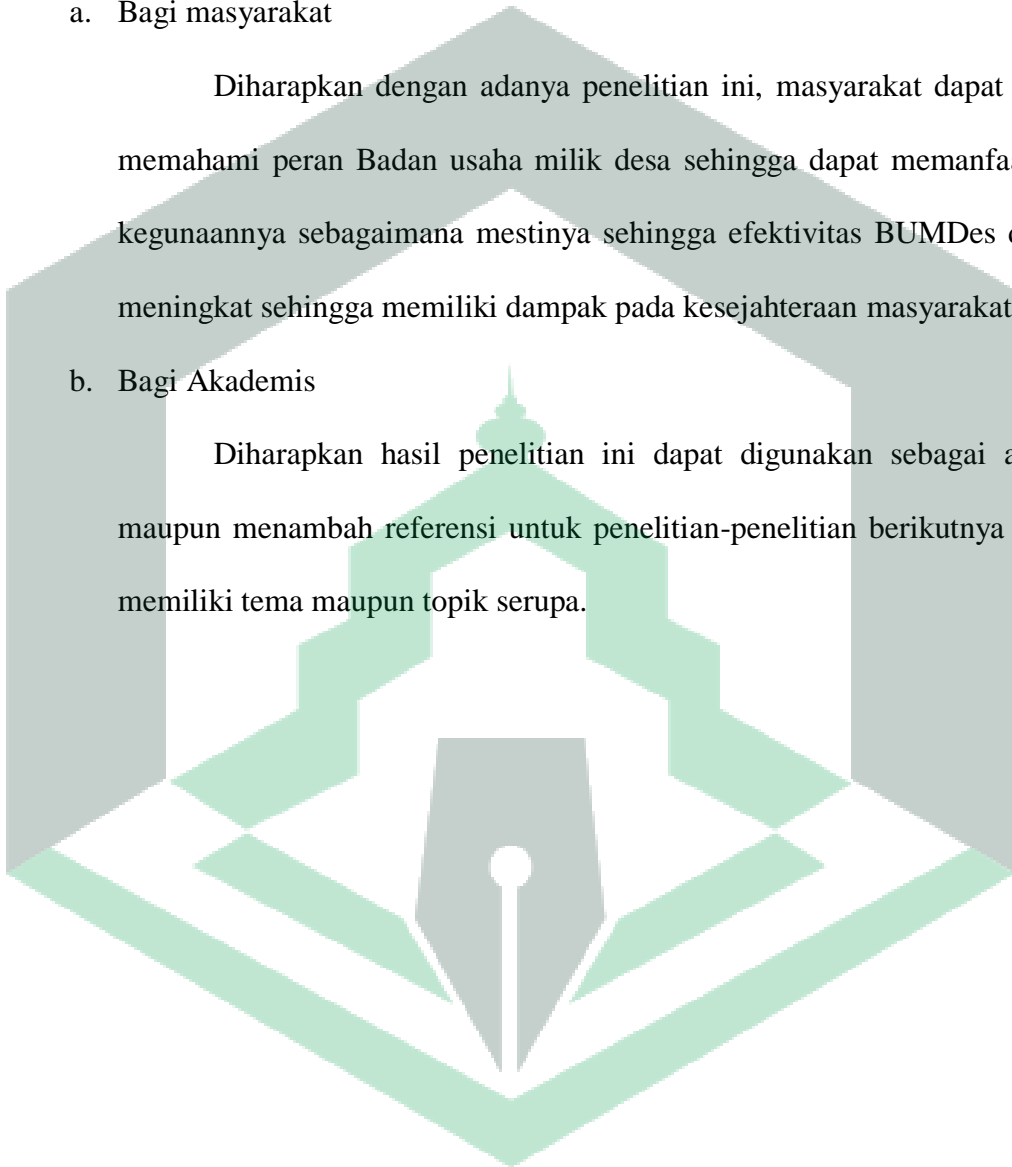
2. Manfaat Praktis

a. Bagi masyarakat

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, masyarakat dapat lebih memahami peran Badan usaha milik desa sehingga dapat memanfaatkan kegunaannya sebagaimana mestinya sehingga efektivitas BUMDes dapat meningkat sehingga memiliki dampak pada kesejahteraan masyarakat.

b. Bagi Akademis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan maupun menambah referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya yang memiliki tema maupun topik serupa.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang memiliki relevansi atau kesamaan yang digunakan peneliti dalam menyusun penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sasauw, Gosal, dan Waworundeng (2019), dengan judul *'Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Masyarakat di Desa Lenganeng Kecamatan Tabukan Utara Kabupaten Kepulauan Sangihe'*. Tujuan penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dana yang dilakukan BUMDes Desa dalam tingkat efektivitas yang ingin dicapai dan sesuai dengan prinsip pengelolaan dana yang telah ditetapkan.⁴ Hasil penelitian ini menunjukkan pencapaian target dari BUMDes Aldus cukup baik dilihat dari berjalannya roda organisasi BUMDes secara teratur, serta neraca organisasi yang terus mengalami peningkatan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama meneliti efektivitas BUMDes akan tetapi penelitian ini tidak merujuk pada kesejahteraan masyarakat sebagaimana penelitian peneliti.

2. Dantika Ovi Era Tama (2019). Dengan judul *"Dampak Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) bagi Kesejahteraan Masyarakat di Desa*

⁴Sasauw, Gosal, dan Waworundeng (2019). *Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Masyarakat di Desa Lenganeng Kecamatan Tabukan Utara Kabupaten Kepulauan Sangihe*. Hal-26 <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/15072/1/Nikmah%20Sholihati%2020150604150%2020FEBI%2020IE%2020081360295253.pdf>

Karangrejek Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul". Penelitian bertujuan untuk mengetahui dampak Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) bagi kesejahteraan masyarakat di Desa Karangrejek. Analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan teknik triangulasi sumber.⁵ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BUMDes Karangrejek telah berhasil memberi dampak yang positif bagi peningkatan perekonomian desa dan kesejahteraan meskipun unit-unit BUMDes belum berjalan secara keseluruhan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama meneliti peran BUMDes terhadap kesejahteraan masyarakat tetapi penelitian ini hanya berfokus pada dampak BUMDes, sedangkan penelitian peneliti lebih ke peran dan efektivitas BUMDes terhadap kesejahteraan masyarakat.

3. Maria Rosa Ratna Sri Anggraeni pada tahun (2020). Penelitian dengan judul "*Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada BUMDes Di Gunung Kidul, Yogyakarta*". Metode analisis data menggunakan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian tersebut membahas tentang pertumbuhan ekonomi desa seringkali dinilai lambat dibandingkan pembangunan ekonomi perkotaan. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan mendorong gerak ekonomi desa melalui kewirausahaan desa, dimana kewirausahaan desa

⁵ Dantika Ovi Era dan Yanuardi (2019). "*Dampak Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) bagi Kesejahteraan Masyarakat di Desa Karangrejek Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul*" hal 26

menjadi strategi dalam pengembangan dan pertumbuhan kesejahteraan. Kewirausahaan desa ini dapat diwadahi dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dikembangkan oleh pemerintah maupun masyarakat desa.⁶

Adapun persamaan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif dan berfokus pada peran BUMDes dalam kesejahteraan masyarakat. Perbedaan pada penelitian ini adalah usaha BUMDes yang berbeda di tiap daerah.

B. Kajian Teori

1. Efektifitas

1) Pengertian efektifitas

Efektivitas berasal dari kata efektif yang mengandung pengertian dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil sesungguhnya dicapai. Widjaja, sebagaimana dikutip oleh Nasila, memberikan pengertian bahwa *efektifitas adalah ukuran suatu organisasi dimana kemampuan organisasi untuk mencapai segala Keperluannya*.⁷

Menurut Kumorotomo, *Efektivitas adalah suatu pengukuran terhadap penyelesaian suatu pekerjaan tertentu dalam suatu organisasi*. Suatu

⁶ Maria Rosa Ratna Sri Anggraeini pada tahun (2016). “Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada BUMDes Di Gunung Kidul, Yogyakarta” hal-10

⁷ M. Mujahidin, S. Zainudin, S. Anugrahwati. (2021). “Analisis Character, Capacity, Capital, Collateral dan Condition dalam Efektivitas Pembiayaan pada Koperasi Simpan Pinjam di Kota Palopo”. Al-Kharaj, Journal Of Islamic Economic and Business 3(1). 64-78

organisasi dapat dikatakan efektif apabila tujuan organisasi atau nilai-nilai yang ditetapkan dalam visi dapat tercapai.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan efektif adalah kemampuan mengerjakan sesuatu dengan benar. Efektivitas banyak berkaitan dengan tujuan karena semakin dekat organisasi kepada tujuannya, semakin efektif organisasi tersebut. Keefektivan organisasi adalah kondisi yang menunjukn sejauh mana sebuah organisasi mewujudkan aktivitas-aktivitas yang dilakukan dan tujuan-tujuan yang dicapai.⁸

2) Indikator Efektifitas

Adapun menurut Makmur indikator efektifitas adalah sebagai berikut:⁹

a) Ketepatan waktu

Waktu adalah sesuatu yang dapat menentukan keberhasilan sesuatu kegiatan yang dilakukan dalam sebuah organisasi tapi juga dapat berakibat terhadap kegagalan suatu aktivitas organisasi penggunaan waktu yang tepat akan menciptakan efektifitas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

b) Ketepatan perhitungan biaya

Berkaitan dengan ketepatan dalam pemanfaatan biaya dalam arti tidak mengalami kekurangan juga sebaliknya tidak mengalami kelebihan

⁸ Nasila. 2021. *Efektivitas Program BUMDes Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Islam*. Gantiwarno Pekalongan Lampung Timur. Hal.11-14

⁹ Muhammad Afandi. 2021. “*Efektivitas Program BUMDes Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Islam*. Gantiwarno Pekalongan Lampung Timur”. Hal.17-19 https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/4139/1/MUHAMMAD%20AFANDI_1602040202.pdf

pembiayaan sampai suatu kegiatan dapat dilaksanakan dan diselesaikan dengan baik. Ketepatan dalam menetapkan satuan-satuan biaya merupakan bagian daripada efektifitas.

c) Ketepatan dalam menentukan

Menentukan usaha yang tepat sasaran dan sesuai dengan potensi yang ada serta apa yang dibutuhkan merupakan indikator yang dapat di pertimbangkan sehingga kecil kemungkinan untuk usaha yang dijalankan tidak maksimal.

d) Ketepatan berpikir

Ketepatan berfikir akan melahirkan keefektifan sehingga kesuksesan yang senantiasa diharapkan itu dalam melakukan suatu bentuk kerjasama dapat memberikan hasil yang maksimal.

e) Ketepatan dalam melakukan perintah.

Keberhasilan aktivitas suatu organisasi sangat banyak dipengaruhi oleh kemampuan seorang pemimpin, salah satunya kemampuan memberikan perintah yang jelas dan mudah dipahami oleh bawahan. Jika perintah yang diberikan tidak dapat dimengeri dan dipahami maka akan mengalami kegagalan yang akan merugikan organisasi.

f) Ketepatan dalam menentukan tujuan

Ketepatan dalam menentukan tujuan merupakan aktivitas organisasi untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan yang ditetapkan secara tepat akan sangat menunjang efektivitas pelaksanaan kegiatan terutama yang berorientasi kepada jangka panjang.

g) Ketepatan sasaran

Penentuan sasaran yang tepat baik yang ditetapkan secara individu maupun secara organisasi sangat menentukan keberhasilan aktivitas organisasi. Demikian pula sebaliknya, jika sasaran yang ditetapkan itu kurang tepat, maka akan menghambat pelaksanaan berbagai kegiatan itu sendiri.

3) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas

Menurut Richard M Streers, terdapat empat faktor yang mempengaruhi efektivitas, yaitu:

- a) Karakteristik organisasi adalah hubungan yang sifatnya relatif tetap seperti susunan sumber daya manusia yang terdapat di dalam organisasi. Struktur merupakan cara yang unik menempatkan manusia dalam rangka menciptakan sebuah organisasi.
- b) Karakteristik Lingkungan, mencakup dua aspek. Aspek pertama adalah lingkungan eksternal yaitu lingkungan yang berada di luar batas organisasi dan sangat berpengaruh terhadap organisasi, terutama dalam pembuatan keputusan dan pengambilan tindakan. Aspek kedua adalah lingkungan internal yang dikenal sebagai iklim organisasi yaitu lingkungan yang secara keseluruhan dalam lingkungan organisasi.
- c) Karakteristik Pekerjaan merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap efektivitas. Di dalam diri setiap individu akan ditemukan banyak perbedaan, akan tetapi kesadaran individu akan perbedaan itu sangat penting dalam upaya mencapai tujuan organisasi.

- d) Karakteristik Manajemen adalah strategi dan mekanisme kerja yang dirancang untuk mengkondisikan semua hal yang di dalam organisasi sehingga efektivitas tercapai.¹⁰

2. Badan Usaha Milik Desa

1) Pengertian Badan Usaha Milik Desa

Badan Usaha Milik Desa atau BUMDes merupakan usaha di bidang ekonomi yang dimiliki oleh sebuah desa dan didirikan dengan maksud untuk dikelola oleh desa, dijadikan usaha untuk menggali potensi serta kemampuan desa beserta masyarakat desa agar dapat digunakan untuk membantu keperluan dalam menyejahterakan masyarakat desa juga kepentingan umum. BUMDes sendiri merupakan sebuah gagasan pemerintah sebagai alat penggerak perekonomian desa dan juga diharapkan dapat mendorong dalam upaya peningkatan serta pemerataan taraf hidup di tiap daerah di Indonesia.

Pada Undang-Undang Desa nomor 6 tahun 2014 pasal 87-89 menjelaskan bahwa sebuah Desa dapat mendirikan suatu Badan Usaha Milik Desa yang disebut dengan BUM Desa atau BUMDes. Yakni merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa baik penyertaan langsung yang berasal dari kekayaan desa dan dipisahkan dalam pengelolaan asset, jasa pelayanan dan usaha lainnya demi kebutuhan dan kesejahteraan masyarakat desa sendiri. Usaha yang dijalankan BUM Desa

¹⁰ Muhammad Afandi. 2021. *Efektivitas Program BUMDes Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Islam*. Gantiwarno Pekalongan Lampung Timur. Hal.11-14 https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/4139/1/MUHAMMAD%20AFANDI_1602040202.pdf

dapat berupa bidang ekonomi ataupun pelayanan umum yang sesuai ketentuan dan aturan perundang-undangan serta menyediakan kebutuhan masyarakat desa ataupun masyarakat lain. Kementerian Desa dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa telah menjelaskan bahwa maksud dari pendirian BUMDes adalah sebagai suatu upaya untuk menampung setiap kegiatan dalam bidang ekonomi beserta jasa pelayanan umum yang pengelolaannya dimiliki oleh Desa atau kerjasama antar-desa.¹¹

2) Landasan hukum badan usaha milik desa

Pendirian badan usaha milik desa dilandasi oleh UU No. tahun 2004 tentang pemerintah daerah dan PP No.72 tahun 2005 tentang desa. Secara rinci tentang kedua landasan hukum badan usaha milik desa adalah:

- a. UU No. 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah; pasal 213 ayat (1) “desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa“
- b. UU No. 72 tahun 2005 tentang desa:

Pasal 78

- a) Dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa, pemerintah desa dapat mendirikan badan usaha milik desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa.

¹¹ Adinda Novia Putri. 2020. “*Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pringgodani Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Pada Desa Sukoanyar Kecamatan Pakis Kabupaten Malang*”. Hal 17-18 <https://eprints.umm.ac.id/64737/>

- b) Pembentukan badan usaha milik desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan peraturan desa terpedoman pada peraturan perundang-undangan.
- c) Bentuk badan usaha milik desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus berbadan hukum.

Pasal 79

- a) Badan usaha milik desa sebagaimana dimaksud dalam pasal 78 ayat (1) adalah usaha desa yang dikelola oleh pemerintah desa.
- b) Permodalan badan usaha milik desa dapat berasal dari:
 - c) Pemerintah desa;
 - d) Tabungan masyarakat;
 - e) Bantuan pemerintah, pemerintah propinsi dan pemerintah kabupaten/kota;
 - f) Pinjam; dan/atau
 - g) Penyertaan modal pihak lain atau kerja sama bagi hasil atas dasar saling menguntungkan.
- h) Kepengurusan badan usaha milik desa terdiri dari pemerintah desa dan masyarakat.

Pasal 80

- a) Badan usaha milik desa dapat melakukan pinjaman sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

b) Pinjaman sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan setelah pendapat persetujuan BPD.¹²

3) Tujuan Pendirian Badan Usaha Milik Desa

BUMDes bertujuan untuk menggali dan mengoptimalkan potensi wirausaha desa. Dalam UU Nomor 32 tahun 2004 dan PP Nomor 72 tahun 2005 diamanatkan bahwa dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa, pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa.

Empat tujuan utama pendirian BUMDes adalah:

- a) Meningkatkan perekonomian desa;
- b) Meningkatkan pendapatan asli desa;
- c) Meningkatkan pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
- d) Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan.

Pendirian dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah merupakan perwujudan dari pengelolaan ekonomi produktif desa yang dilakukan secara kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparansi, akuntabel, dan sustainable. Oleh karena itu, perlu upaya serius untuk menjadikan pengelolaan badan usaha tersebut dapat berjalan secara efektif, efisien, profesional dan mandiri.

¹² Dr.Riant Nugroho,2021 “Badan usha milik desa” hal 20-23
https://www.google.co.id/books/edition/Badan_Usaha_Milik_Desa_Bagian_2_Pendiria/4U4tEAA_AQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=badan+usaha+milik+desa&printsec=frontcover

Apa yang dimaksud dengan “usaha desa” adalah jenis usaha yang meliputi pelayanan ekonomi desa seperti antara lain:

- a) Usaha penyewaan, penyewaan yang berupa kebutuhan masyarakat.
- b) Penyaluran sembilan bahan pokok ekonomi desa;
- c) Perdagangan hasil pertanian meliputi tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, dan agrobisnis;
- d) Industri dan kerajinan rakyat.

Keterlibatan pemerintah desa sebagai penyerta modal terbesar BUMDes atau sebagai pendiri bersama masyarakat diharapkan mampu memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM), yang diwujudkan dalam bentuk perlindungan (proteksi) atas intervensi yang merugikan dari pihak ketiga (baik dari dalam maupun luar desa). Demikian pula, pemerintah desa ikut berperan dalam pembentukan BUMDes sebagai badan hukum yang berpijak pada tata aturan perundangan yang berlaku, serta sesuai dengan kesepakatan yang terbangun di masyarakat desa.¹³

4) Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Dapat dikatakan bahwa pengelolaan Badan Usaha yang baik akan dapat mempengaruhi perkembangan usaha yang ada. Dalam hal ini pengelolaan Badan Usaha Milik Desa yang dapat dinilai baik adalah pada saat dilakukan secara transparan, akuntabel dan efektif dalam menerapkan prinsip-prinsip yang dianggap mampu mendorong berdirinya BUMDes yang ada.

¹³ Muhammad Afandi. 2021. “Efektivitas Program BUMDes Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Islam. Gantiwarno Pekalongan Lampung Timur”. Hal.17-19 https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/4139/1/MUHAMMAD%20AFANDI_1602040202.pdf

Sebuah pengaruh positif sekecil apapun akan mengakibatkan perkembangan BUMDes ke arah maju yang lebih baik dan dapat mempengaruhi keadaan sekitar BUMDes berada seperti kehidupan masyarakat sekitar dan tingkat pembangunan yang merata.

Sofyan menjelaskan bahwa dalam pengelolaannya harus dijalankan menggunakan prinsip kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparansi, akuntabel dan keberlanjutan (*sustainability*), dengan mekanisme keanggotaan dasar dan *self help* yang dijalankan secara profesional dan mandiri. Sejalan dengan hal tersebut, untuk membangun BUMDes diperlukan informasi data yang akurat dan tepat tentang karakteristik lokal Desa, termasuk ciri sosial budaya masyarakatnya dan peluang pasar dari produk barang dan jasa yang dihasilkan oleh masyarakat setempat.¹⁴

Komunikasi merupakan bagian hal yang terpenting bagi Pelaksanaan pengelolaan badan usaha milik desa sebagai upaya mewujudkan menjaga persatuan dan kebersamaan di tengah-tengah masyarakat. Kemudian dalam pelaksanaan pengelolaan badan usaha milik desa masyarakat desa apakah yang terlibat dalam pembentukan badan usaha milik desa menjunjung tinggi rasa persatuan antara kepala dusun.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti melihat integrasi dalam efektivitas pengelolaan BUMDes berbasis ekonomi kerakyatan masih jauh dari harapan. Hal ini terlihat dari pemerintah dan masyarakat membentuk forum musyawarah untuk membentuk BUMDes tetapi terbatas kepada Kepala

¹⁴ Adinda Novia Putri. 2020. “Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pringgodani Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Pada Desa Sukoanyar Kecamatan Pakis Kabupaten Malang”. Hal 23-24 <https://eprints.umm.ac.id/64737/>

Dusun tidak melibatkan secara luas masyarakat desa. Masyarakat desa tidak mengetahui secara jelas tahapan-tahapan dalam pembentukan BUMDes sehingga berdampak pada pelaksanaan pengelolaan BUMDes menimbulkan konflik baru dan disintegrasi di tengah masyarakat.¹⁵

5) Prinsip-prinsip Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Prinsip-prinsip pengelolaan BUMDes penting untuk diuraikan agar difahami dan dipersepsikan dengan cara yang sama oleh pemerintah desa, anggota (penyerta modal), BPD, Pemkab, dan masyarakat. Terdapat 6 (enam) prinsip dalam mengelola BUMDES yaitu:

- a) Kooperatif, Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDES harus mampu melakukan kerjasama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan hidup usahanya.
- b) Partisipatif. Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDES harus bersedia secara sukarela atau diminta memberikan dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong kemajuan usaha BUMDES.
- c) Emansipatif. Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDES harus diperlakukan sama tanpa memandang golongan, suku, dan agama.
- d) Transparan. Aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah dan terbuka.

¹⁵ Purnamasari,2016(Desember). “Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bum Desa) Berbasis Ekonomi Kerakyatan Di Desa Warungbambu Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang” Vol. 1 No. 2, Desember 2016 Hal 38-39
<https://journal.unsika.ac.id/index.php/politikomindonesiana/article/view/616/561>

- e) Akuntabel. Seluruh kegiatan usaha harus dapat dipertanggung jawabkan secara teknis maupun administratif.
- f) Sustainable. Kegiatan usaha harus dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUMDes.¹⁶

Pengelolaan BUMDes, diprediksi akan tetap melibatkan pihak ketiga yang tidak saja berdampak pada masyarakat desa itu sendiri, tetapi juga masyarakat dalam cakupan yang lebih luas (kabupaten). Oleh sebab itu, pendirian BUMDes yang diinisiasi oleh masyarakat harus tetap mempertimbangkan keberadaan potensi ekonomi desa yang mendukung, pembayaran pajak di desa, dan kepatuhan masyarakat desa terhadap kewajibannya. Kesemua ini menuntut keterlibatan pemerintah kabupaten. Secara umum pendirian BUMDes dimaksudkan untuk:

- a) Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat (standar pelayanan minimal), agar berkembang usaha masyarakat didesa.
- b) Memberdayakan desa sebagai wilayah yang otonom berkenaan dengan usaha-usaha produktif bagi upaya pengentasan kemiskinan, pengangguran dan peningkatan pedesaan.
- c) Meningkatkan kemandirian dan kapasitas desa serta masyarakat dalam melakukan penguatan ekonomi di desa.

Kehadiran BUMDes prinsipnya sangat membantu bagi masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan. Olehnya itu, perlu didirikan BUMDes pada level desa. Pendirian BUMDes Waelawi telah direncanakan

¹⁶ Hany Windarnovi. 2014. "Analisis Penyaluran Kredit Usaha Kecil Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)" Hal 15-16 [Http://Repository.Uin-Suska.Ac.Id/4071/](http://Repository.Uin-Suska.Ac.Id/4071/)

sejak lama, namun karena berbagai kesibukan pemerintah desa dan masyarakat sehingga pada tahun 2018 BUMDes Waelawi di dirikan. Tentunya pendirian BUMDes Waelawi melibatkan seluruh unsur dalam desa baik itu Pemerintah Desa, Masyarakat, BPD dan LPM. Rencana pendirian BUMDes Waelawi sudah lama direncanakan, namun karena waktu yang belum tepat sehingga pada tahun 2018 BUMDes Waelawi resmi didirikan dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat Desa Waelawi. Dalam pendirian BUMDes Waelawi, partisipasi masyarakat sangat baik dan masyarakat juga ikut menyampaikan berbagai pendapat demi untuk kemajuan dan perkembangan BUMDes kedepan.¹⁷

3. Kesejahteraan Masyarakat

1) Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat terdiri dari dua kata yaitu Kesejahteraan dan Masyarakat. Kesejahteraan berasal dari kata dasar sejahtera. Sejahtera artinya aman, santosa, dan makmur, selamat (terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya). Kesejahteraan adalah “hal dalam keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan, dan ketentraman (kesenangan hidup dan sebagainya), kemakmuran. Jadi, kesejahteraan masyarakat merupakan keadaan social yang memungkinkan bagi setiap warga Negara untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup yang bersifat jasmani, rohani dan

¹⁷ Bakri La Suhu, Raoda M. Djae dan Abdurahma Sosoda, “Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Geti Baru Kecamatan Bacan Barat Utara Kabupaten Halmahera Selatan” Volume 1 Nomor 1 Maret 2020 hal 4-5, <http://www.jurnal.umm.ac.id/index.php/jgoa/article/view/360/247>

sosial sesuai dengan hakikat dan martabat manusia untuk dapat mengatasi berbagai masalah sosial yang dihadapi diri dan keluarga.

Kata “masyarakat” dapat digambarkan sebagai suatu aktivitas berkumpul bersama, hidup bersama dengan saling berhubungan dan saling mempengaruhi. Sehingga “Masyarakat” diartikan sebagai kumpulan beberapa individu yang berkumpul bersama, hidup bersama dengan saling berhubungan atau pertalian satu sama lainnya. Berdasarkan pengertian di atas maka kesejahteraan masyarakat merupakan keadaan yang menyebabkan masyarakat merasa aman santosa, makmur, dan selamat serta terlepas dari segala macam gangguan dan kesukaran.

Kesejahteraan merupakan sejumlah kepuasan yang yang diperoleh seseorang dari hasil mengkonsumsi pendapatan yang diterima, namun tingkatan dari kesejahteraan itu sendiri merupakan sesuatu yang bersifat relative karena tergantung dari besarnya kepuasan yang diperoleh dari hasil mengkonsumsi pendapatan tersebut. Keterkaitan antara konsep kesejahteraan dan konsep kebutuhan adalah dengan terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan tersebut, maka seseorang sudah dinilai sejahtera , karena tingkat kebutuhan tersebut secara tidak langsung sejalan dengan indikator kesejahteraan.¹⁸

Kesejahteraan adalah sebuah tata kehidupan dan penghidupan sosial. Material maupun spiritual yang diikuti dengan rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman diri, rumah tangga serta masyarakat lahir dan batin yang memungkinkan setiap warga Negara dapat melakukan usaha pemenuhan

¹⁸ Maria Rosa Ratna Sri Anggraeini pada tahun (2016). “Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada BUMDes Di Gunung Kidul, Yogyakarta” hal-10

kebutuhan jasmanai, rohani dan soial yang sebaik-baiknya bagi diri sendiri, rumah tangga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi

Ciri-ciri pokok masyarakat

- a) Manusia yang hidup bersama.
- b) Bercampur untuk waktu yang cukup lama
- c) Mereka sadar bahwa mereka merupakan suatu kesatuan
- d) Mereka merupakan suatu sistem hidup bersama. sistem kehidupan bersama menimbulkan kebudayaan.¹⁹

2) Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia untuk melihat tingkat kesejahteraan masyarakat ada beberapa indikator yang dapat dijadikan ukuran, antara lain :

a) Tingkat pendapatan keluarga

Menurut Samuelson dan Nordhaus pendapatan menunjukkan jumlah total uang yang diterima rumah tangga dalam kurun waktu tertentu (biasanya satu tahun), pendapatan terdiri dari upah atau penerimaan tenaga kerja, pendapatan kekayaan seperti sewa, bunga, dan deviden, serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial atau asuransi pengangguran. Pendapatan adalah uang yang diterima oleh seseorang atau perusahaan dalam bentuk gaji (*salaries*), upah (*wages*), sewa (*rent*), bunga (*interest*), laba (*profit*), dan

¹⁹ Maria Rosa Ratna Sri Anggraeini pada tahun (2016). “Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada BUMDes Di Gunung Kidul, Yogyakarta” hal-10

sebagainya, bersama-sama dengan tunjangan pengangguran, uang pensiun, dan lain-lain.²⁰

b) Tingkat pendidikan keluarga

Tingkat pendidikan dapat dijadikan sebagai ukuran untuk menggambarkan standar hidup di suatu daerah. Pendidikan diharapkan akan dapat menambah produktifitas penduduk dan pendidikan juga diharapkan dapat berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup.

c) Tingkat kesehatan keluarga

Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan yang dapat menggambarkan tingkat kesehatan masyarakat sehubungan dengan kualitas kehidupannya. Pembangunan di bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah dan merata. Untuk kesehatan di Desa Waelawi terdapat sarana dan prasarana yang terdiri dari posyandu, puskesmas pembantu, bidan, dan kader kesehatan.

d) Kondisi rumah serta fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga

Kondisi rumah merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat karena rumah merupakan kebutuhan primer, kebutuhan yang paling mendasar yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia. Salah satu kualitas rumah yang dapat mencerminkan kesejahteraan dalam rumah adalah kualitas material

²⁰ Hani Jodi Woran, Et.All, *Analisis Pendapatan Rumah Tangga Pembudidaya Ikan Nila Sistem Minapadi Konvensional Dan Sistem Manipadi Pada Kolam Dalam Di Kabupaten Minahasa Tenggara*, Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah, Vol.22 No.3 (2021), 119, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jpekd/article/view/35495>.

seperti jenis atap, lantai dan dinding terluas yang digunakan, termasuk fasilitas penunjang lain yang meliputi luas lantai, hunian, sumber air minum, fasilitas tempat buang air besar dan sumber penerangan. Rumah tinggal dikategorikan layak huni apabila sudah memenuhi semua kriteria kualitas rumah tinggal tersebut.²¹

3) Tahapan Keluarga Sejahtera

Menurut Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), Keluarga sejahtera dikelompokkan menjadi 5 yaitu:

- a) Keluarga Pra Sejahtera (KPS), keluarga yang tidak memenuhi salah satu dari 6 indikator kebutuhan dasar keluarga (*basic needs*).
- b) Keluarga Sejahtera I (KS-I), Keluarga yang mampu memenuhi 6 indikator kebutuhan dasar keluarga tapi tidak memenuhi salah satu dari 8 indikator kebutuhan psikologis keluarga (*psychological needs*).
- c) Keluarga Sejahtera II (KS-II), Keluarga yang mampu memenuhi *basic needs* dan *psychological need* tapi tidak memenuhi salah satu dari 5 indikator kebutuhan pengembangan keluarga (*develomental needs*).
- d) Keluarga Sejahtera III (KS-III), Keluarga yang mampu memenuhi 6 indikator *basic needs*, 8 indikator *psychological need*, dan 5 indikator *develomental needs* tapi tidak memenuhi salah satu dari 2 indikator aktualisasi diri (*self asteem*).

²¹ Maria Rosa Ratna Sri Anggraeini pada tahun (2016). "Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada BUMDes Di Gunung Kidul, Yogyakarta" hal-10

- e) Keluarga Sejahtera III Plus (KS-III Plus), keluarga yang mampu memenuhi seluruh indikator yang ditetapkan.²²

Dimana 6 indikator *basic needs*, yaitu:

1. Seluruh anggota keluarga dapat makan minimal dua kali sehari.
2. Seluruh anggota keluarga memiliki pakaian berbeda untuk di rumah, bekerja, sekolah, dan bepergian.
3. Rumah yang ditempati keluarga mempunyai atap, lantai dan dinding yang baik.
4. Tidak ada anak berumur 5-15 tahun yang tidak bersekolah.
5. Bila anak sakit, di bawa ke sarana kesehatan.
6. Bila pasangan usia subur ingin ber KB pergi ke sarana pelayanan kontrasepsi.²³

8 indikator *psychological need*, yaitu:

1. Anggota keluarga sudah melaksanakan ibadah menurut agamanya.
2. Keluarga makan daging, ikan, atau telur minimal sekali seminggu.
3. Setiap anggota keluarga memperoleh satu stel pakaian baru dalam setahun
4. Terpenuhinya luas lantai rumah minimal delapan meter persegi per penghuni.
5. Tidak ada anggota keluarga yang sakit dalam tiga bulan terakhir.

²² BKKBN. 2011. “*Batasan dan Pengertian MDK*”. <http://aplikasi.bkkbn.go.id/mdk/BatasanMDK.aspx>

²³ BKKBN. 2011. “*Batasan dan Pengertian MDK*”. <http://aplikasi.bkkbn.go.id/mdk/BatasanMDK.aspx>

6. Ada anggota keluarga berumur 15 tahun ke atas yang berpenghasilan tetap.
7. Tidak ada anggota keluarga berumur 10-60 tahun yang tidak bisa baca-tulis.
8. Jika keluarga telah memiliki dua anak atau lebih, memakai kontrasepsi.²⁴

5 indikator *developmental needs*, yaitu:

1. Keluarga dapat meningkatkan pengetahuannya agamanya
2. Sebagian penghasilan keluarga ditabung dalam bentuk uang atau barang.
3. Keluarga minimal dapat makan bersama sekali dalam sehari dan saling berkomunikasi.
4. Keluarga ikut berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat
5. Keluarga dapat mengakses berita dari media telekomunikasi apa saja.²⁵

2 indikator *self esteem*, yaitu:

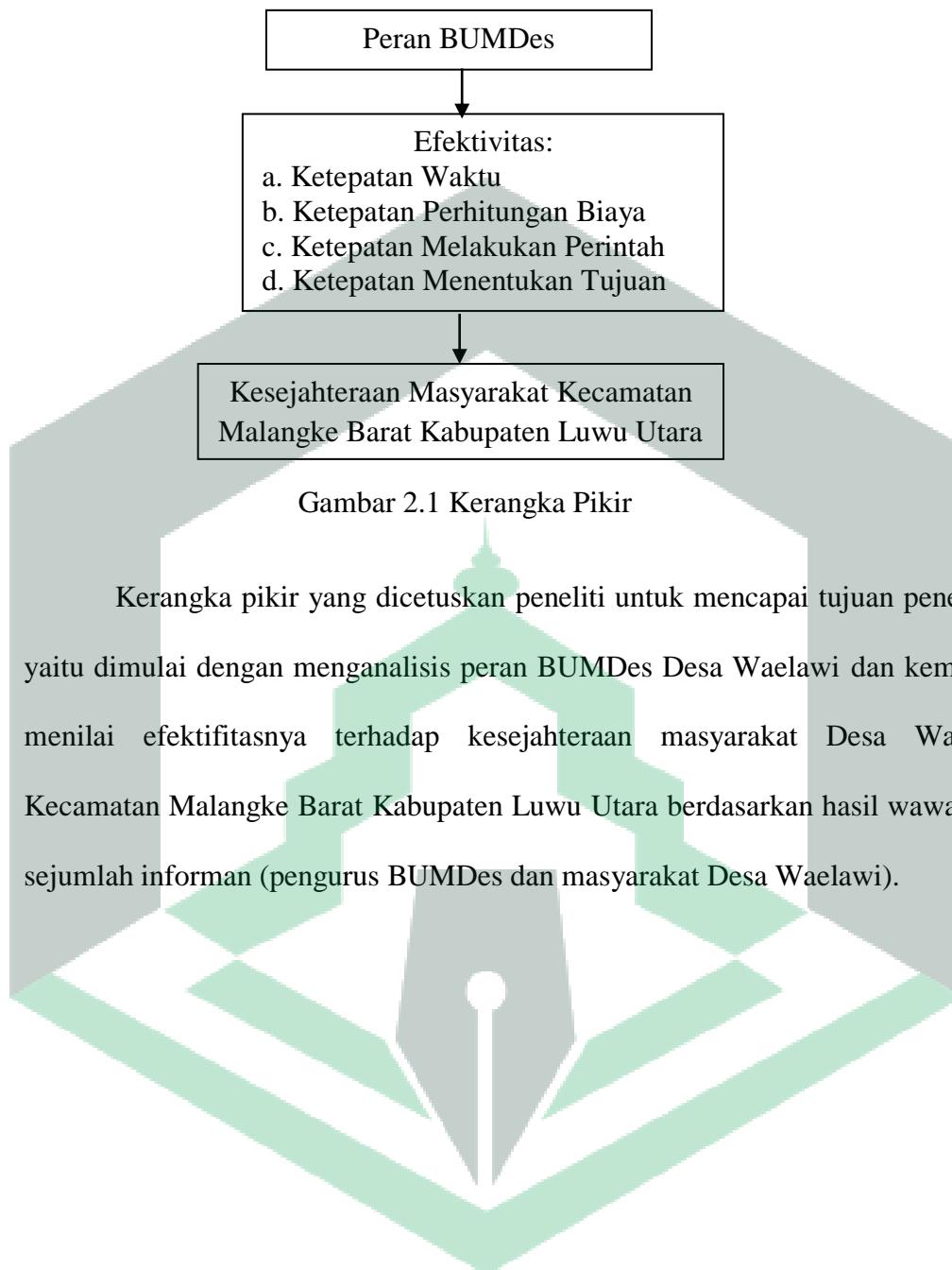
1. Keluarga secara teratur dan sukarela memberikan sumbangan materiil untuk kegiatan sosial.
2. keluarga aktif dalam pengelolaan lembaga lokal.²⁶

²⁴ BKKBN. 2011. “*Batasan dan Pengertian MDK*”. <http://aplikasi.bkkbn.go.id/mdk/BatasanMDK.aspx>

²⁵ BKKBN. 2011. “*Batasan dan Pengertian MDK*”. <http://aplikasi.bkkbn.go.id/mdk/BatasanMDK.aspx>

²⁶ BKKBN. 2011. “*Batasan dan Pengertian MDK*”. <http://aplikasi.bkkbn.go.id/mdk/BatasanMDK.aspx>

C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Kerangka pikir yang dicetuskan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian yaitu dimulai dengan menganalisis peran BUMDes Desa Waelawi dan kemudian menilai efektifitasnya terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Waelawi Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara berdasarkan hasil wawancara sejumlah informan (pengurus BUMDes dan masyarakat Desa Waelawi).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Hal ini karena data yang dihasilkan berupa deskriptif dari kata-kata lisan maupun tertulis, serta tingkah laku yang diamati dari orang-orang yang diteliti dengan di dukung penjelasan secara terperinci tentang permasalahan yang berhubungan dengan teori dan data yang ada, sehingga mendapat suatu kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang diajukan yaitu bagaimana peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Waelawi Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara.

Metode penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Dengan teknik pengumpulan data triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, sehingga hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Metode kualitatif digunakan karena beberapa pertimbangan: pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan langsung dengan kenyataan ganda. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif memungkinkan

pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, memungkinkan mengkaji masalah-masalah normatif sekaligus memaparkan temuan di lapangan.²⁷

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini yaitu Desa Waelawi, Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara. Waktu penelitian ini di laksanakan pada bulan Oktober sampai November 2022.

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Dalam penelitian ini sumber data primernya yakni sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informan yang terdiri dari pengurus BUMDes dan masyarakat Desa Waelawi Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara yang berjumlah 7 orang.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Adapun data sekunder untuk penelitian ini diambil dari buku penunjang dan data hasil observasi penelitian terdahulu yang relevan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

²⁷ Ahmad Sukron Jazillah, 2020, "Analisis Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Rangka Akselerator Pertumbuhan Ekonomi Di Desa Sukorejo Gandusari Trenggalek" hal, 1-2 <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/14566/>

1. Observasi

Cara pengumpulan data berdasarkan observasi menggunakan mata, telinga, secara langsung tanpa melalui alat bantu yang berstandar. Observasi bisa juga disebut dengan istilah pengamatan. Observasi dilakukan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat, benda, serta rekaman dan gambar. Dalam penelitian ini dilaksanakan dengan teknik observasi, yaitu dilakukan dengan cara penelitian melibatkan diri atau berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subyek penelitian dalam lingkungannya, selain itu juga mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan pihak yang bersangkutan. Metode wawancara atau interview untuk penelitian ini digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian. dalam hal ini peneliti memakai teknik wawancara mendalam (*indepth interview*), yaitu dengan menggali informasi mendalam sesuai dengan fokus penelitian. Peneliti akan mewawancarai pengelola BUMDes yang berkaitan dengan strategi pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam rangka akselerator pertumbuhan ekonomi .

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku,

surat kabar, agenda atau lain sebagainya. Pada sebuah penelitian, teknik dokumentasi digunakan sebagai sumber data pendukung. Di samping itu data dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Peneliti dalam hal ini menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data yang berupa arsip-arsip, catatan-catatan, buku-buku yang berkaitan dengan strategi pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam rangka akselerator pertumbuhan ekonomi.²⁸

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini memakai beberapa macam uji keabsahan, antara lain :

1. Kepercayaan (*kreadibility*)

Kreadibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Ada beberapa teknik untuk mencapai kreadibilitas ialah teknik : perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan *membercheck*.²⁹

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan. Kemudian dilakukan *cross check* agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Hal ini sesuai dengan saran

²⁸ Ahmad Sukron Jazillah, 2020, “Analisis Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Rangka Akselerator Pertumbuhan Ekonomi Di Desa Sukorejo Gandusari Trenggalek” hal, 44-49 <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/14566/>

²⁹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*, (yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019.,270

Faisal untuk mencapai standar kredibilitas hasil penelitian setidaknya-tidaknya menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode.³⁰

3. Memperpanjang pengamatan

Memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan memperpanjang pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport* (hubungan), semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Perpanjangan pengamatan ini, peneliti melakukan penggalian data secara lebih mendalam supaya data yang diperoleh menjadi lebih konkrit dan valid. Peneliti datang ke lokasi penelitian walaupun peneliti sudah memperoleh data yang cukup untuk dianalisis, bahkan ketika analisis data, peneliti melakukan *cross check* di lokasi penelitian.³¹

4. Pemeriksaan sejawat

Pemeriksaan sejawat melalui diskusi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Dari informasi yang berhasil digali, diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian.³²

³⁰ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*, (yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019),273-275.

³¹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*, (yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019),270-271.

³²Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*, (yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019),276.

5. Ketergantungan (*dependability*)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati – hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan melalui audit *dependability* oleh *auditor independent* oleh dosen pembimbing.

6. Kepastian (*konfermability*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan audit.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema, dan dirumuskan tema dan hipotesa kerja seperti yang disarankan oleh data. Prinsip utama dalam analisa data adalah bagaimana menjadikan data atau informasi yang telah dikumpulkan disajikan dalam bentuk uraian dan sekaligus memberikan makna atau interpretasi sehingga informasi tersebut memiliki signifikansi ilmiah atau teoritis.³³

Analisa data penelitian bersifat kualitatif, deskriptif dan interpretatif. Seluruh data diperoleh dari berbagai sumber baik studi dokumentasi,

³³ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), 280

ditranskripsikan dalam bentuk tulisan dan pendeskripsian ini bersifat interpretatif. Data perolehan hasil penelitian selanjutnya dianalisis secara kualitatif dengan interpretatif yaitu dengan melalui beberapa proses seperti:

Penelitian ini teknik pengelolaan data dan analisis data yang digunakan adalah :

1. Mereduksi data

Reduksi data diawali dengan merangkai atau menyatukan, menentukan hal yang pokok, memusatkan pada hal yang dibutuhkan, sehingga data yang telah dirangkum bisa memberikan keterangan yang lebih jelas mengenai hasil yang telah diamati. Dalam proses reduksi, ada data yang terpilih dan ada data yang terbuang.

2. Menyajikan data

Setelah data direduksi, dilanjutkan dengan mendisplay data. Proses mendisplay data yaitu menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata dan kalimat dengan maksud agar data yang telah dikumpulkan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan yang tepat.

3. Penarikan kesimpulan

Tahap akhir setelah mendisplay data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan merupakan proses menarik intisari dari kata-kata yang dikumpulkan berupa pernyataan kalimat yang tepat yang memiliki

data yang jelas. Setelah itu, kesimpulan diverifikasi untuk mengetahui kebenarannya dengan tujuan mendapat kesimpulan akhir yang lebih jelas.³⁴



³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2011) 62.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Singkat Desa Waelawi

Desa Waelawi merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Malangke Barat, Kabupaten Luwu Utara, secara administratif Desa Waelawi memiliki batas wilayah sebelah utara berbatasan dengan Desa Pembuniang, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Teluk Bone, sebelah timur berbatasan dengan Desa Pengkajoang, sebelah barat berbatasan dengan Desa Pombakka. Jarak tempuh Desa Waelawi ke kecamatan kurang lebih 5 Km, sedangkan jarak tempuh menuju kabupaten kurang lebih 60 Km. Desa Waelawi memiliki luas wilayah 3.412,80 Ha dengan jumlah penduduk Desa Waelawi sebanyak 1.119 jiwa yang tersebar ditiga Dusun, Diantaranya Dusun Waelawi, Dusun Labece, dan Dusun Lamiko-Miko³⁵.

2. Visi dan Misi Desa Waelawi

a. Visi Desa Waelawi

Adapun visi Desa Waelawi adalah menjadikan Desa Waelawi sebagai Desa terdepan yang bertumpu pada sektor perikanan, pertanian dan perkebunan atas landasan pembangunan partisipatif masyarakat.

b. Misi

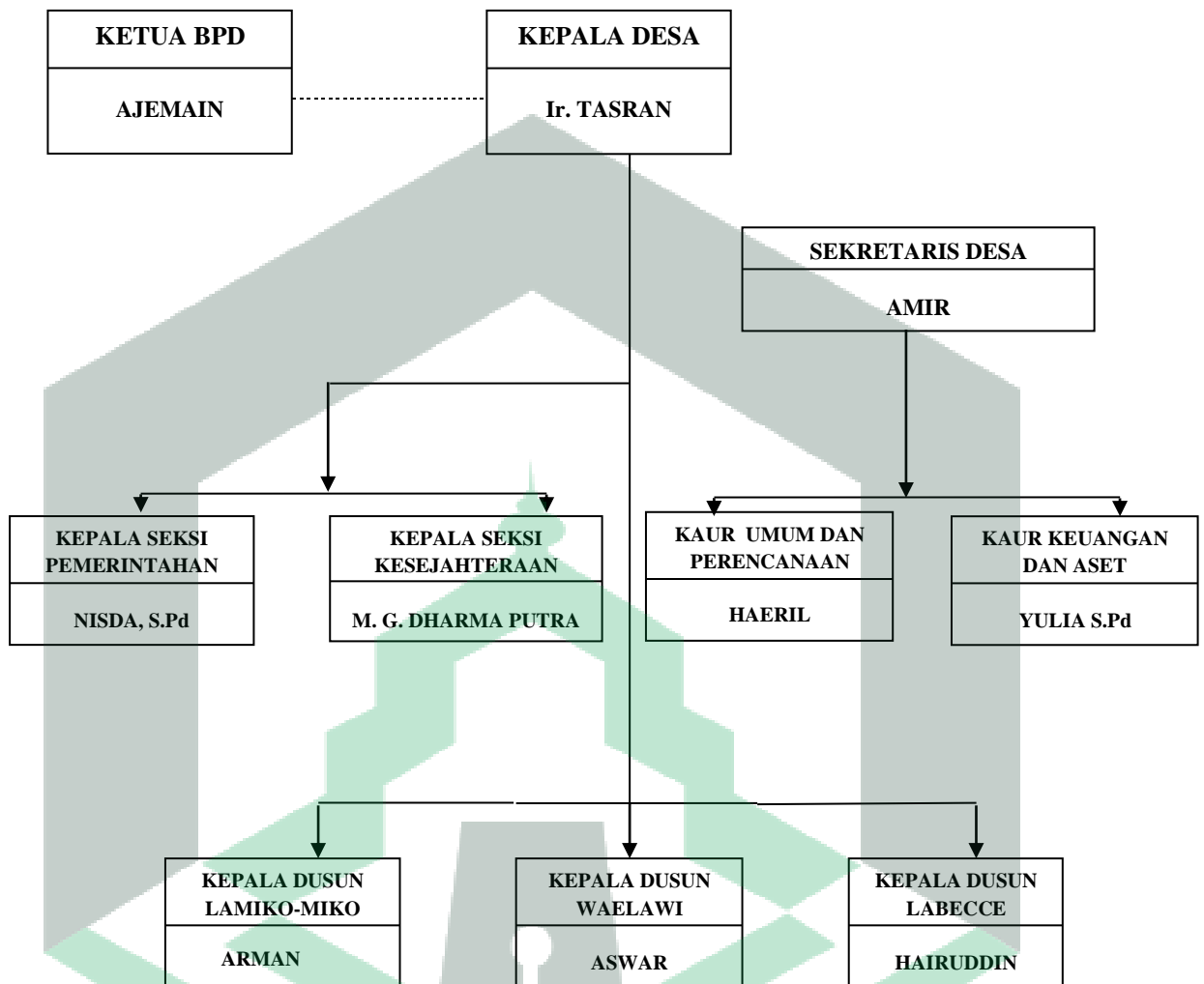
- 1) meningkatkan peran dan fungsi pemerintah desa, BPD dan lembaga-lembaga desa lainnya.

³⁵ Profil Desa Waelawi

- 2) Untuk merencanakan pembangunan perlu adanya rencana pembangunan jangka menengah desa (Rp JM-Des) sebagai wujud pembangunan partisipatif masyarakat, serta akan menggalang semua elemen masyarakat seperti: tokoh adat, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan lembaga yang ada di desa waelawi seperti PKK, BKM, karang taruna dan seluruh kader-kader yang ada di Desa Waelawi.
- 3) Dalam menyelesaikan masalah di Desa Waelawi harus melibatkan semua tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh agama dan tokoh pemuda.
- 4) Menumbuh kembangkan pembinaan generasi muda di bidang olahraga dan seni serta keterampilan lainnya.
- 5) Menyalurkan segala bentuk bantuan sosial kepada yang berhak menerimanya.
- 6) Pendataan dan pembinaan kelompok tani untuk secara bersama-sama membangun petani agar menjadi baik dan sukses di Desa Waelawi.
- 7) Pembuatan pos kamling di setiap dusun.

Adapun struktur organisasi Desa Waelawi Kecamatan Malangke Barat, Kabupaten Luwu Utara sebagai berikut :

Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintah Desa Waelawi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa Waelawi

3. Sarana dan prasarana

Kondisi sarana dan prasarana umum Desa Waelawi secara garis besar adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Sarana dan prasarana Desa Waelawi

No.	jenis sarana	Jumlah	Satuan
1	Kantor Desa	1	Unit
2	Sarana Umum		
	a. Posyandu	2	Unit
	b. Puskesmas	1	Unit
	c. Kantor BPD	0	Unit
	d. Lapangan	1	Unit
	e. Pemakaman umum	1	Unit
	f. Pos kamling	3	Unit
3	Sarana keagamaan		
	a. Masjid	3	Unit
	b. Musholah	0	Unit
4	Sarana pendidikan		
	a. Taman kanak (TK)	1	Unit
	b. Sekolah dasar (SD)	3	Unit
	c. Sekolah menengah pertama(SMP)	1	Unit
	d. Sekolah menengah atas (SMA)	0	Unit

Sumber : Profil Desa Waelawi

4. Kondisi Demografis atau kependudukan

Secara umum untuk mengetahui gambaran kondisi penduduk Desa Waelawi maka diklasifikasikan dalam empat hal diantara berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan penganut agama. Untuk lebih jelasnya berikut merupakan rincian kondisi penduduk Desa Waelawi.

1) Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan data profil Desa Waelawi sesuai data tahun 2022 Jumlah penduduk penduduk laki-laki 568 jiwa dan perempuan 551 jiwa. Maka jumlah keseluruhan penduduk Desa Waelawi sebanyak 1.119 jiwa atau 336 KK dengan kepadatan penduduk 41,36 per KM.

2) Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Desa Waelawi

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Sementara sekolah	286
2	Tamat SD/ sederajat	343
3	Tamat SMP/ sederajat	119
4	Tamat SMA/ sederajat	149
5	Tamat Diploma	19
6	Tamat S-1/ sederajat	30
	Jumlah	946

Sumber: Profil Desa Waelawi

Berdasarkan tabel 4.2, dapat dilihat bahwa jumlah penduduk yang sementara sekolah sebanyak 286 jiwa, tamat SD sebanyak 343 jiwa, tamat SMP/ sederajat sebanyak 119 jiwa, tamat SMA /sederajat sebanyak 149 jiwa, tamat Diploma 19 jiwa, dan Tamat S-1/ sebanyak 30 jiwa. Adapun masyarakat yang belum menempuh pendidikan yaitu 173 jiwa.

3) Jumlah penduduk berdasarkan agama yang dianut

Berdasarkan data yang diperoleh dari profil desa Waelawi penduduk di Desa Waelawi semuanya menganut Agama Islam.

5. Kondisi ekonomi

Keadaan ekonomi sangat erat kaitannya dengan sumber mata pencaharian masyarakat serta sebagai jantung kehidupan masyarakat. Dari jumlah penduduk 1.119 jiwa kegiatan ekonomi di Desa Waelawi masih di dominasi oleh sektor pertanian dan perikanan. Untuk di sektor pertanian masyarakat

Desa Waelawi melakukan budidaya jagung dan jeruk, sedangkan disektor perikanan dimana masyarakat memanfaatkan lahan yang tersedia untuk melakukan budidaya ikan, adapun jenis ikan yang dibudidayakan yaitu ikan bandeng, ikan nila dan ikan karper. Melimpahnya potensi alam yang tersedia dimanfaatkan oleh masyarakat disekitar sebagai sumber perekonomian. Selain bekerja sebagai petani ada juga masyarakat yang bekerja sebagai perangkat desa, wiraswasta, nelayan dan lain-lain.

Tabel 4.3
Mata Pencaharian Masyarakat Desa Waelawi

No.	Pekerjaan	Jumlah (orang)
1	Petani	306
2	Pegawai negeri sipil	18
3	Nelayan	52
4	Wiraswasta	56
5	Tukang batu	10
6	Karyawan honorer	12
7	Perangkat desa	16
8	Pembudidaya Ikan	20

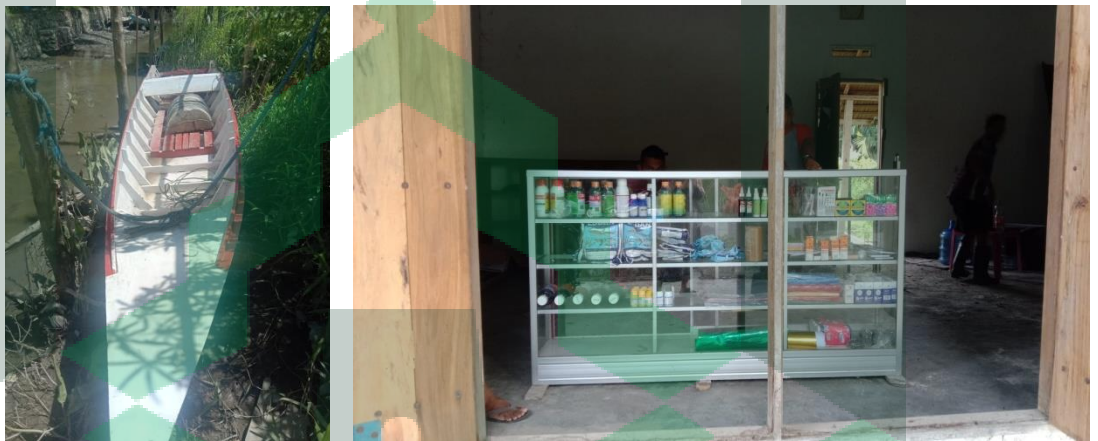
Sumber: Profil dan Potensi Desa Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat di lihat bahwa mata pencaharian pokok masyarakat di Desa Waelawi adalah sebagai petani dengan jumlah penduduk yang berprofesi sebagai petani sebanyak 306 jiwa.

6. Jenis-jenis Usaha BUMDes Berdasarkan Potensi Desa

Jenis usaha yang dilakukan oleh BUM Desa “**HARAPAN KITA**” berdasarkan potensi yang dimiliki oleh Desa Waelawi, meliputi :

- a. Jasa Keuangan mikro desa yaitu Usaha Simpan Pinjam;
- b. Usaha Jual Beli Hasil Pertanian dan Perikanan;
- c. Usaha Perbengkelan;
- d. Usaha Pengelolaan Pasar;
- e. Menyelenggarakan usaha-usaha lain yang sesuai dengan maksud dan tujuannya dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.



Gambar 4.2 Foto unit usaha BUMDes Desa Waelawi berupa penyewaan perahu dan Toko Obat racun dan pupuk.



Gambar 4.3 Struktur Organisasi BUMDes

7. Modal BUMDesa diperoleh dari :

- a. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Waelawi sebagai modal awal BUM Desa
- b. Bantuan dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten.
- c. Tabungan Masyarakat.
- d. Pinjaman dari Lembaga Keuangan Pemerintah, dan atau non Pemerintah.

- e. Penyertaan modal dari pihak lain atau kerja sama bagi hasil atas dasar saling menguntungkan.

B. Analisis Data

1. Peran BUMDes terhadap masyarakat Desa Walaewi

Keberadaan BUMDes di Desa Walaewi diharapkan mampu berperan dan memberikan kontribusi kepada masyarakatnya sehingga dapat mengatasi kemiskinan di desa tersebut, meskipun BUMDes Waelawi ini baru beroperasi selama 2 tahun dan baru memiliki beberapa unit usaha saja namun peranan BUMDes yang dijelaskan oleh Bapak Wahidin Direktur BUMDes Desa Waelawi, BUMDes Waelawi ini telah memberikan kemudahan akses bagi masyarakat desa untuk memperoleh modal usaha maupun jasa pelayanan lainnya, seperti yang diterangkan beliau dalam hasil wawancara, yaitu:

“Perannya BUMDes sangat baik terbukti BUMDes Walaewi ini mampu terus berkembang meskipun belum terlalu signifikan, Peranan yang lain dengan adanya BUMDes yakni memberikan kemudahan akses bagi masyarakat untuk memperoleh modal usaha dengan prosedur yang sangat mudah serta diringankan pula karna sistem pembayaran yang berangsur-angsur, jasa pelayanan dan juga penyewaan tenda tarup, kursi dan panggung.”

Peran BUMDes dapat dirasakan oleh masyarakat, kehadiran BUMDes Walaewi di Desa ini, sangat membantu sekali bagi masyarakat Desa. Seperti keterangan salah satu masyarakat Desa, yaitu Bapak Awal sebagai berikut:

“Saya merasa sangat terbantu dengan adanya BUMDes Waelawi ini, karena setiap tahunnya mereka melakukan penyuluhan tentang pertanian seperti pemberantasan hama padi, jagung, pemupukan dan pemanenan untuk meningkatkan hasil panen, kami khususnya petani sangat terbantu karna ada solusi dari mereka cara mengatasi masalah pertanian.”

Seperti yang telah dijelaskan kehadiran BUMDes telah memberikan kemudahan bagi masyarakat Desa Waelawi khususnya para petani di desa tersebut yang tadinya mereka panen kadang sering gagal dikarenakan tidak adanya pengetahuan untuk mengatasi hama sekarang sudah bisa panen lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya. tidak hanya itu, wanita-wanita di Desa Waelawi khususnya ibu-ibu ataupun gadis-gadis yang sedang menganggur diberdayakan oleh BUMDes untuk bisa punya keahlian seperti adanya pelatihan kerajinan tangan sehingga mereka bisa punya potensi diri untuk dapat berpenghasilan, seperti keterangan salah satu warga desa Waelawi, yaitu kak Wilda sebagai berikut

“Saya akui adanya BUMDes Waelawi ini sangat membantu bagi saya terlebih saya salah satu yang kurang berpendidikan, saya hanya lulusan SMP dan tidak ingin keluar dari desa ini seperti orang-orang kebanyakan merantau keluar kota keluar negeri mengadu nasib bukan tidak ingin tapi saya ingin langsung merawat kedua orangtua saya yang sudah tua disini, jadi dengan adanya BUMDes ini saya bisa bekerja dan berpenghasilan serta tetap bisa merawat langsung kedua orang orangtua saya.”

Dari hasil wawancara dengan informan-informan diatas dapat kita ketahui bahwa berdirinya BUMDes “Waelawi” di Desa Waelawi ini memberikan dampak yang baik terhadap masyarakat desa terutama terhadap akses pemenuhan kebutuhan mereka. Dengan adanya BUMDes Waelawi ini memberikan kemudahan kepada masyarakat masyarakat sehingga mereka tidak harus keluar desa ataupun kecamatan yang berjarak tempuh sekitar 2 KM dari Desa Waelawi. Tidak hanya itu, unit usaha BUMDes yang lain berupa penyewaan tenda tarup, kursi dan panggung telah memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam rangka memeriahkan acara-acara keluarga maupun desa. Namun meskipun

BUMDes Waelawi ini sudah cukup berperan terlebih dalam unit usaha sektor riil, namun peran BUMDes ini dirasa masih belum merata bagi masyarakat Desa Waelawi terbukti masih banyak masyarakat yang belum mengetahui BUMDes maupun unit-unit usaha yang ada pada BUMDes Waelawi.

Peran BUMDes terhadap Peminjaman modal yang merupakan salah satu unit kegiatan usaha yang ada pada BUMDes yang merupakan dana yang dipinjamkan oleh BUMDes kepada masyarakat yang ingin mengembangkan usahanya baik usaha dibidang pertanian, peternakan, dan usaha kecil lainnya dengan batas maksimal yaitu 4 bulan saja. Dari hasil wawancara peneliti dengan salah satu peminjam modal menerangkan bahwa hasil dari peminjaman modal tersebut telah mampu membantu mengembangkan usahanya dan juga menambah pendapatannya, seperti yang diterangkan Bapak Rosdin sebagai berikut:

“Saya memiliki usaha jual beli damar kecil-kecilan ini dari sebelum adanya BUMDes, dan kemarin saya ingin mengembangkan usaha saya, dan saya mengajukan pinjaman untuk usaha saya ke BUMDes dan setelah saya mengembangkan usaha saya pendapatan saya meningkat”

Dengan adanya peminjaman modal pada BUMDes Waelawi ini telah membantu masyarakat untuk mengembangkan usahanya, masyarakat tidak perlu meminjam ke bank dengan proses yang lama dan berbelit-belit. Namun masih banyak masyarakat yang belum mengetahui adanya unit usaha peminjaman modal.

BUMDes Waelawi ini dan juga unit usaha peminjaman modal ini hanya diperuntukkan bagi masyarakat yang ingin mengembangkan usahanya bukan untuk membuka atau memulai suatu usaha. Dari keterangan-keterangan diatas peran yang diberikan BUMDes cukup baik, hanya saja perannya belum maksimal

seperti yang kita ketahui masih banyak masyarakat desa yang belum mengetahui adanya unit peminjaman modal di BUMDes sehingga dampaknya hanya dirasakan oleh masyarakat yang meminjam modal saja, tidak hanya itu kontribusi BUMDes dalam menyerap tenaga kerja maupun terhadap Pendapatan Asli Desa (PAD) Desa Waelawi dirasa masih belum maksimal.

Setelah peneliti paparkan mengenai klasifikasi unit usaha yang ada pada BUMDes berdasarkan teori, peneliti juga ingin menghubungkan unit-unit usaha tersebut terhadap kesejahteraan masyarakat yang ada di Desa Waelawi. Menurut Todaro dan Stephen Smith, kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik yang meliputi: pertama, peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan dan perlindungan; kedua, peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan yang lebih baik dan ketiga, memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial individu dan bangsa.³⁶ Terdapat berbagai macam indikator yang digunakan untuk melihat tingkat kesejahteraan masyarakat diantaranya, yaitu:

a. Pendapatan

Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh masyarakat yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga. Penghasilan tersebut biasanya dialokasikan untuk konsumsi, kesehatan, maupun pendidikan dan kebutuhan lain yang bersifat material. Indikator pendapatan digolongkan menjadi 3 item, yaitu:

³⁶ Michael, P. Todaro dan Stephen C. Smith. 2013. *Pertumbuhan Ekonomi di Dunia. Ketiga*. Edisi Kedelapan. Jakarta: Penerbit Erlangga

- 1) Tinggi (Rp.5.000.000/bulan)
- 2) Sedang (Rp.1.000.000-Rp.5.000.000/bulan)
- 3) Rendah (<Rp.1.000.000/bulan)

Sebagian besar masyarakat Desa Waelawi berprofesi sebagai petani, jumlah petani saat ini adalah sekitar 306 orang. Banyak dari para petani yang juga memiliki usaha/pekerjaan sampingan. Hal tersebut dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan hidup keluarganya agar tercukupi, tetapi ada juga masyarakat yang hanya mengandalkan hasil panennya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Berikut merupakan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Yusni, warga Desa Waelawi sebagai berikut:

“Dengan adanya pelatihan pembuatan kerajinan tangan yang diadakan oleh BUMDes Waelawi alhamdulillah saya bisa punya kerjaan sampingan selain jadi petani untuk dapat menambah penghasilan sehingga untuk bisa memenuhi kebutuhan kami sehari-hari.”

Tidak hanya terbantu dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari, di BUMDes Waelawi juga mengadakan penyuluhan mengatasi hama padi untuk meningkatkan hasil panen padi sehingga dapat meningkatkan hasil panen padi para petani. Seperti keterangan salah satu warga, Bapak Dede menjelaskan bahwa:

“Sebelum ada BUMDes ini dulu hasil panen hampir selalu gagal karna kami tidak tahu cara mengatasi hama tapi setelah diadakan penyuluhan pertanian oleh BUMDes Waelawi ini alhamdulillah hasil panen padi maupun sayuran kami meningkat.”

Dari hasil wawancara peneliti dengan masyarakat terlihat bahwa BUMDes Waelawi ini berperan terhadap kebutuhan masyarakat khususnya kelompok tani untuk bisa meningkatkan hasil panen mereka setiap tahunnya,

dengan unit usaha sektor riil ini juga masyarakat bisa punya keterampilan sehingga bisa menambah penghasilan mereka untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Pendapatan masyarakat Desa Waelawi berdasarkan hasil wawancara, ada yang mengalami peningkatan dan ada yang sama saat sebelum dan sesudah menggunakan Jasa dan di fasilitasi oleh BUMDes Waelawi. Hal ini dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Pendapatan Informan Sebelum dan Sesudah menggunakan Jasa BUMDes Waelawi Per Bulan

No.	Nama	Pekerjaan	Jumlah Pendapatan	
			Sebelum	Sesudah
1.	Wahidin	Direktur BUMDes	Rp.2.000.000	Rp.2.000.000
2.	Amrulah	Sekretaris BUMDes	Rp. 1.800.000	Rp.2.000.000
3.	Wilda	Anggota BUMDes	Rp.500.000	Rp. 2.000.000
4.	Rosdin	Petani dan wirausaha	Rp.1.000.000	Rp. 2.500.000
5.	Yusni	Petani	Rp.500.000	Rp.1.000.000
6.	Dede	Petani	Rp.1.500.000	Rp.1.500.000
7.	Awal	Petani	Rp.1.000.000	Rp.1.000.000

Sumber: hasil wawancara

Berdasarkan tabel 4.4, ada beberapa informan yang pendapatannya meningkat dan ada yang tidak mengalami perubahan sama sekali. Peningkatan pendapatan terjadi pada beberapa informan yang memiliki usaha sampingan selain menjadi petani. Sedangkan yang lainnya tidak mengalami perubahan, sebagaimana di ungkapkan Bapak Awal:

“walaupun saya sangat terbantu dengan programnya BUMDes tapi jujur penghasilan saya akhir-akhir ini sama saja, bahkan beberapa kali kurang. Karena walaupun banyak sayur yang bisa di panen tapi kurang pembeli. Mungkin karena banyak yang tanam sendiri apalagi selama pandemi, orang lebih banyak tinggal di rumah”

b. Pendidikan

Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain. Masyarakat Desa Waelawi telah menerapkan tingkat pendidikan minimal 9 tahun atau setara dengan tingkat pendidikan SMP/SLTP, serta sebagian yang lainnya hanya sampai ditingkat berpendidikan SD, dan ada pula yang tidak tamat sekolah dan belum termasuk usia sekolah. Selain itu jika dilihat dari data yang terkait di Desa tidak sedikit yang melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi seperti diploma S1/S2/S3. Tetapi ada pula. Dari hasil wawancara peneliti dengan masyarakat Desa menyatakan bahwa anakanak usia sekolah di Desa Waelawi ini secara keseluruhan bersekolah semua, meskipun hanya ada sampai kejenjang SMA saja, seperti diterangkan sebagai berikut:

“Alhamdulillah semua anak ibu bersekolah semua, anak pertama sampai SMP saja, yang kedua sampai SMP juga dan yang terakhir ini masih SMA.”

Selain itu, dari penjelasan masyarakat yang lain menerangkan bahwa pendidikan yang dijalani oleh anak-anaknya sampai kejenjang SMA seperti pada penjelasannya sebaga berikut:

“Anak bapak semuanya Alhamdulillah sampai lulus SMA semua, anak kedua masih SMP yang bungsu baru umur 2 tahun, ya kalau ada rezeki dan dibantu kakaknya insyaallah yang nomor dua ini mau lanjut ke perguruan tinggi.”

Dari jawaban masyarakat Desa diatas, dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan di Desa Walaewi terbilang sudah cukup baik, meskipun masyarakat menerapkan pendidikan minimal 9 tahun namun ada yang melanjutkan kejenjang SMA bahkan perguruan tinggi meskipun tidak banyak. Peran pendidikan sangat penting dikalangan masyarakat khususnya masyarakat pedesaan, karena pendidikan merupakan salah satu indikator dalam mensejahterakan masyarakat dimana semakin tinggi pendidikan yang ditempuh maka dapat meningkatkan pendapatan serta dapat mengatasi kemiskinan masyarakat desa tersebut dengan ilmu yang dimiliki.

Dalam hal ini BUMDes Waelawi belum banyak mendorong pendidikan tinggi bagi masyarakat, karena operasional lembaga perekonomian yang telah lahir dua tahun ini masih sangat kurang bahkan dapat dikatakan kontribusinya hanya beberapa persen saja. Unit usaha yang dikelola BUMDes belum dapat menjadi tumpuan dalam meningkatkan kesejahteraan rumah tangga masyarakat Walaewi untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi. Maka dari itu, tingkat pendidikan khususnya anak-anak mereka hanya sampai pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA/ sederajat), sedangkan yang masuk perguruan tinggi hanya beberapa orang saja.

c. Kesehatan

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial ekonomis. Indikator kesehatan yang menjadi komponen sejahtera yaitu terpenuhinya sandang, pangan dan kesehatan sehari-hari. Kesehatan Masyarakat Desa Waelawi

secara umum cukup baik, sudah ada posyandu dimasing-masing dusun, puskesmas dan juga sudah ada praktik bidan. Menurut hasil wawancara dengan Kepala Desa Waelawi kesehatan masyarakat di desa ini cukup baik tidak ada menunjukkan angka terkena gizi buruk. Seperti yang dijelaskan beliau berikut:

“Kesehatan Masyarakat disini cukup baik, dengan didukung adanya puskesmas, posyandu maupun praktek bidan. Dan juga di Desa Waelawi ini telah menerapkan program berencana (KB). Hanya saja kami selaku pemerintah desa terus berupaya meningkatkan fasilitas kesehatan yang ada di Desa Waelawi ini agar kesehatan masyarakat disini berkembang lebih baik lagi.”

Dilihat dari hasil wawancara dengan Kepala Desa, sarana kesehatan di Desa Waelawi ini cukup tersedia, kebutuhan akan obat-obatan masyarakat juga tersedia di puskesmas maupun warung. Kecuali bila memiliki penyakit yang serius dan harus ditangani oleh dokter maka obatnya harus menggunakan resep dokter. Namun begitu fasilitas yang dirasakan masih kurang dan terus mengalami perbaikan. Dalam hal kesehatan BUMDes Waelawi tidak memiliki peran khusus ataupun adanya unit usaha yang langsung menjurus pada bidang kesehatan, melihat tingkat kesehatan masyarakat Waelawi sendiri sudah cukup baik.

d. Tempat Tinggal

Tingkat perumahan masyarakat Desa Waelawi dilihat dari indikator yang ada sudah 90% rumah masyarakat Desa Waelawi sudah hak milik sendiri dan hanya sebagian kecil saja yang bukan milik sendiri atau dapat dikatakan menyewa rumah. Keadaan rumah yang berkualitas atau disebut dengan rumah permanen sebanyak 112 rumah, semi permanen 125 rumah dan rumah non permanen sebanyak 50 rumah.

2. Efektivitas Peran BUMDes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Waelawi

Peran BUMDes terhadap peningkatan PAD Desa Waelawi. Tidak hanya kepada masyarakat, peran yang diberikan BUMDes Waelawi bagi PAD Desa Waelawi pun masih kurang. Seperti keterangan Bapak Wahidin yang merupakan ketua BUMDes Waelawi menjelaskan bahwa peran yang diberikan BUMDes jika sesuai peraturan yaitu 35% untuk pembangunan desa, 15% untuk pengurus, 45% untuk pengembalian modal dan 5% untuk sosial dari Sisa Hasil Usaha (SHU) selama satu tahun. Namun pada kenyatannya peran yang di berikan BUMDes Klu Angkon terhadap PAD Desa Waelawi pada tahun 2021 hanya sebesar 7% saja ini dikarenakan BUMDes Waelawi masih dalam tahap pengembangan dan juga pengurus maupun pemerintah desa memfokuskan kepada pengembangan unit-unit usaha yang ada pada BUMDes maupun membuka unit usaha yang baru yang belum ada. Ahdianti yang merupakan bendahara Desa Sukaraja Ulu Krui menerangkan bahwa, BUMDes telah dapat berperan terhadap PAD Desa hanya saja perannya belumlah besar atau belum maksimal seperti yang dijelaskannya sebagai berikut:

“Peran yang diberikan BUMDes pada tahun 2021 hanya sebesar 7% saja sedangkan pada tahun sebelumnya BUMDES belum dapat berkontribusi terhadap PAD Desa Waelawi”

Disisi lain, usaha BUMDes dalam memberikan pengetahuan tentang penyuluhan pertanian kepada masyarakat sudah dilakukan hanya saja belum maksimal, seperti penjelasan Bapak Wahidin selaku ketua BUMDes, menuturkan bahwa:

“Kami mengadakan penyuluhan itu 2 kali dalam setahun namun seharusnya adalah 3 kali dalam setahun tapi karena kurangnya biaya kami untuk mendatangkan pemateri-pemateri yang handal, disini kami hanya menyediakan fasilitas untuk audiens dan pemateri karena pematerinya langsung dari dinas pertanian.”

Selanjutnya peran BUMDes terhadap Peminjaman modal yang merupakan salah satu unit kegiatan usaha yang ada pada BUMDes yang merupakan dana yang dipinjamkan oleh BUMDes kepada masyarakat yang ingin mengembangkan usahanya baik usaha dibidang pertanian, perternakan, dan usaha kecil lainnya dengan batas maksimal yaitu 4 bulan saja. Dari hasil wawancara penulis dengan salah satu peminjam modal menerangkan bahwa hasil dari peminjaman modal tersebut telah mampu membantu mengembangkan usahanya dan juga menambah pendapatannya, seperti yang diterangkan sebagai berikut

“Saya memiliki usaha jual beli damar kecil-kecilan ini dari sebelum adanya BUMDes, dan kemarin saya ingin mengembangkan usaha saya, dan saya mengajukan pinjaman untuk usaha saya ke BUMDes dan setelah saya mengembangkan usaha saya pendapatan saya meningkat.

Dengan adanya peminjaman modal pada BUMDes Waelawi ini telah membantu masyarakat untuk mengembangkan usahanya, masyarakat tidak perlu meminjam ke bank dengan proses yang lama dan berbelit-belit.

C. Pembahasan

1. Peran BUMDes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Waelawi

a. BUMDes *Brokering*

Sebelum ada BUMDes sebenarnya sudah ada banyak Desa yang menjalankan usaha Desa dalam bentuk jasa pelayanan atau jasa perantara seperti pelayanan pembayaran rekening listrik, dan juga pasar Desa. Ini adalah bisnis sederhana, bahkan bisa melakukan monopoli, dengan captive market

yang jelas meskipun hanya beroperasi di dalam Desa sendiri. BUMDes *Brokering* merupakan BUMDes yang menjadi lembaga perantara yang menghubungkan komoditas pertanian dengan pasar agar para petani tidak kesulitan menjual produk mereka kepasar ataupun BUMDes yang menjual jasa pelayanan kepada warga dan usaha-usaha masyarakat. Contohnya seperti jasa pembayaran listrik, PAM, Telp dan lain sebagainya. Jenis usaha *Brokering* ini telah ada pada BUMDes Waelawi seperti adanya pelayanan pelatihan pembuatan kerajinan tangan dan penyuluhan mengatasi hama padi untuk meningkatkan hasil panen padi. Pelatihan pembuatan kerajinan tangan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan wanita khususnya ibu rumah tangga, sehingga mereka bisa mempunyai keahlian yang bisa ditingkatkan serta dapat menambah pendapatan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Pelatihan pembuatan kerajinan tangan ini berbahan dasar bekas minuman berkemasan gelas yang kemudian dapat dikreasikan menjadi berbagai jenis kerajinan seperti wadah tisu, pass bunga, wadah minuman dan lain sebagainya. Hasil kerajinan tangan ini dijual dengan harga Rp.150.000/unit untuk wadah tisu, Rp.180.000/unit untuk pass bunga dan Rp.230.000/unit untuk wadah minum kemasan gelas yang berisi 6 atau setengah lusin. Hasil penjualan kerajinan tangan untuk wadah tisu bisa mencapai Rp.750.000/bulan, sedangkan untuk pass bunga bisa mencapai Rp.900.000/bulan dan untuk wadah minum bisa mencapai Rp.1.610.000/bulan

b. BUMDes *Trading*

BUMDes *Trading* merupakan BUMDes yang menjalankan usaha dengan berdagang kebutuhan pokok dan sarana produksi pertanian. Unit usaha ini mulai tumbuh di banyak desa. Ini adalah bisnis sederhana, berskala lokal dan berlingkup internal desa. Di BUMDes Waelawi belum terdapat jenis usaha ini dan belum masuk ke dalam program atau jenis usaha yang direncanakan.

c. BUMDes *Banking* (Simpan Pinjam)

BUMDes *Banking* adalah BUMDes yang menjalankan bisnis uang, yang memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat desa dengan bunga yang lebih rendah daripada bunga uang yang didapatkan masyarakat desa dari rentenir desa atau bank-bank konvensional. Contoh jenis usaha Banking yaitu: bank desa atau lembaga pengkreditan desa atau lembaga keuangan mikro desa, unit usaha dana bergulir maupun peminjaman modal. Di dalam BUMDes Waelawi telah ada unit usaha Banking, yaitu dalam hal peminjaman modal kepada masyarakat. Ini dimaksudkan agar masyarakat lebih mudah untuk mengembangkan usahanya.

Kesejahteraan masyarakat masih belum merata di kalangan masyarakat masih banyak terdapat ketimpangan yang telah diuraikan sebelumnya, dengan fasilitas MCK yang belum merata dan terpenuhi. Ketimpangan lainnya seperti pada indikator perumahan dimana ada masyarakat yang memiliki rumah bagus dengan dinding tembok dan berlantai keramik, namun masih ada juga yang rumahnya hanya berdinding kayu ataupun papan. Selain itu masih banyaknya masyarakat yang berpendapatan rendah yaitu >Rp.1.000.000, tingkat pendidikan

keperguruan tinggi yang masih sangat rendah, dalam fasilitas material ini masih harus dikembangkan dengan baik dan dapat meningkatkan pendapatan setiap rumah tangga sehingga pendidikan dan fasilitas akademik semakin baik.

Jika dilihat dari indikator kesejahteraan masyarakat yang ada, beberapa indikator masih banyak yang belum terpenuhi dengan baik seperti pendapatan yang menjadi tumpuan kehidupan masyarakat yang masih rendah, fasilitas-fasilitas yang belum terpenuhi seperti MCK umum bagi masyarakat, maupun sarana kesehatan yang dirasa masih kurang. Peran BUMDes Desa Waelawi ini masih dirasa kurang, manfaat yang dirasakan masyarakatpun masih sangat rendah. Walaupun kenyataannya pemerintah mendirikan badan usaha yang berguna sebagai lembaga penggerak perekonomian masyarakat khususnya masyarakat Desa yang mempunyai sasaran yaitu terlayannya masyarakat Desa dalam mengembangkan usaha ekonomi produktif serta tersedianya beragam media usaha dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tetapi pada kenyataannya dilapangan khususnya di Desa Waelawi ini Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) belum dapat dijalankan seperti pada maksud pendirian serta tujuannya. Hal tersebut terjadi karena masih banyaknya kendala yang terjadi didalam lembaga tersebut.

Kendala yang dihadapi BUMDes Desa Waelawi ini tidak hanya berasal dari BUMDes itu saja yaitu kurangnya modal yang dimiliki oleh BUMDes maupun manajemen kelembagaan yang masih sangat kurang berjalan dengan baik tetapi kendala juga berasal dari masyarakat Desa Waelawi yakni kurangnya pengetahuan masyarakat tentang BUMDes Waelawi dan masih minimnya

partisipasi masyarakat dalam memajukan unit-unit usaha yang ada pada BUMDes. Oleh karena itu, harus adanya koordinasi yang baik antar pengurus BUMDes Waelawi dan pemerintah desa serta masyarakat untuk keberlangsungan BUMDes sehingga dapat mensejahterakan masyarakat dengan mengatasi kemiskinan dan penganggurannya.

Pengurus BUMDes juga harus memiliki strategi untuk menarik minat masyarakat agar bersama-sama dapat mengelola potensi yang dimiliki Desa Waelawi ini sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat serta dapat mensejahterakan masyarakat. Dilihat dari beberapa indikator kesejahteraan masyarakat Desa Waelawi menunjukkan bahwa kebanyakan dari masyarakat yang ada di Desa Waelawi masuk dalam kategori keluarga sejahtera II, yaitu keluarga yang sudah dapat memenuhi kebutuhan dasar minimalnya seperti kebutuhan sandang, pangan, papan dan kesehatan juga kebutuhan seperti pendidikan dan interaksi dengan keluarga serta lingkungan tempat tinggal

Oleh karena itu, peranan Badan Usaha Milik Desa dalam mengentaskan kemiskinan terhadap masyarakat dirasa masih kurang maksimal. Tetapi meskipun peran BUMDes di Desa Waelawi belum maksimal, pengurus BUMDes optimis bisa memaksimalkan unit-unit usaha yang ada pada BUMDes. Walaupun belum maksimal bukan berarti unit usaha tersebut memiliki dampak negatif hanya saja perlu adanya pengelolaan yang baik dari pengelola unit usaha tersebut dan juga perhatian serta pengawasan yang lebih baik lagi agar unit usaha ini dapat berkembang. Namun jika dilihat kondisi Masyarakat Desa Waelawi sebelum diterapkannya BUMDes jumlah keluarga prasejahtera masih tinggi, walaupun

tingkat kemiskinan setiap tahun menurun tetapi belum semua masyarakat merasakan kesejahteraan. Setelah adanya kebijakan BUMDes dan diterapkan di Desa Waelawi, kondisi masyarakat mulai ada perubahan. pengembangan BUMDes di pedesaan telah membuka peluang usaha bagi masyarakat. Misalnya pengembangan usaha steam motor melalui unit usaha peminjaman modal.

Dengan demikian pengangguran di Desa Waelawi sedikit berkurang, tidak hanya itu perubahan yang dirasakan juga pada kaum wanita khususnya ibu rumah tangga yang diberdayakan oleh BUMDes melalui pelatihan pembuatan kerajinan tangan sehingga ibu-ibu bisa menambah penghasilan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka, serta penyuluhan hama padi untuk meningkatkan hasil panen padi di Desa Waelawi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maria Rosa Ratna Sri Angraeni pada tahun (2020). Penelitian dengan judul "*Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada BUMDes Di Gunung Kidul, Yogyakarta*" dengan hasil penelitian tersebut membahas tentang pertumbuhan ekonomi desa seringkali dinilai lambat dibandingkan pembangunan ekonomi perkotaan.³⁷ Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan mendorong gerak ekonomi desa melalui kewirausahaan desa, dimana kewirausahaan desa menjadi strategi dalam pengembangan dan pertumbuhan kesejahteraan. Kewirausahaan desa ini dapat diwadahi dalam Badan

³⁷ Maria Rosa Ratna Sri Angraini (2020). *Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada BUMDes Di Gunung Kidul, Yogyakarta* . <https://www.neliti.com/id/publications/153352/peranan-badan-usaha-milik-desa-bumdes-pada-kesejahteraan-masyarakat-pedesaan-stu>

Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dikembangkan oleh pemerintah maupun masyarakat desa

2. Efektivitas Peran BUMDes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Waelawi

Tidak hanya kepada masyarakat, peran yang diberikan BUMDes Waelawi bagi PAD Desa Waelawi pun masih kurang. Seperti keterangan Bapak Wahidin yang merupakan ketua BUMDes Waelawi menjelaskan bahwa peran yang diberikan BUMDes jika sesuai peraturan yaitu 35% untuk pembangunan desa, 15% untuk pengurus, 45% untuk pengembalian modal dan 5% untuk sosial dari Sisa Hasil Usaha (SHU) selama satu tahun. Namun pada kenyataannya peran yang di berikan BUMDes Waelawi terhadap PAD Desa Waelawi pada tahun 2021 hanya sebesar 7% saja ini dikarenakan BUMDes Waelawi masih dalam tahap pengembangan dan juga pengurus maupun pemerintah desa memfokuskan kepada pengembangan unit-unit usaha yang ada pada BUMDes maupun membuka unit usaha yang baru yang belum ada. Ahdianti yang merupakan bendahara Desa Waelawi menerangkan bahwa, BUMDes telah dapat berperan terhadap PAD Desa hanya saja perannya belumlah besar atau belum maksimal.

Berdasarkan data dan keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas BUMDes Waelawi terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Waelawi Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara masihlah kurang. Hal ini merujuk pada teori Kumorotomo mengenai efektivitas, dimana suatu organisasi dapat di katakan efektif apabila tujuan organisasi atau nilai-nilai yang ditetapkan dalam visi dapat tercapai. Dengan demikian, efektivitas BUMDes Desa Waelawi

belumah cukup baik yang mana berbanding terbalik dengan efektivitas BUMDes Desa Lenganeng yang di teliti Sasauw, Gosal, dan Waworundeng yang mana dinilai cukup baik dengan bukti bahwa roda organisasi BUMDes Desa Lenganeng berjalan secara teratur dan neraca organisasi yang terus mengalami peningkatan.³⁸

D. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah

1. Kurang aktifnya beberapa usaha BUMDes di Desa Waelawi
2. Kurangnya startegi dari pemerintah desa dalam mengoptimalkan BUMDes di DesaWaelawi
3. Masyarakat belum memaksimalkan penggunaan usaha BUMDes yang ada

³⁸ Sasauw, Gosal, dan Waworundeng (2019). *Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Masyarakat di Desa Lenganeng Kecamatan Tabukan Utara Kabupaten Kepulauan Sangihe*. Hal-26 <https://repository.arraniry.ac.id/id/eprint/15072/1/Nikmah%20Sholihati%2020150604150%2020FEBI%2020IE%2020081360295253.pdf>

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran BUMDes terhadap Masyarakat Desa Waelawi Kecamatan

Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara

Ada tiga peran BUMDes yang dilaksanakan BUMDes Desa Waelawi yaitu BUMDes *Brokering*, BUMDes *Treding*, dan BUMDes *Banking*. Namun demikian, peran BUMDes Desa Waelawi dirasa masih kurang, manfaat yang dirasakan masyarakat masih sangat rendah. Hal ini terjadi karena adanya beberapa kendala yang di alami BUMDes Desa Waelawi, yaitu kurangnya modal maupun manajemen kelembagaan yang tidak berjalan dengan baik. Kendala lainnya juga berasal dari masyarakat yang mana, masyarakat masih kurang mengetahui keberadaan dan kegunaan BUMDes sehingga partisipasi masyarakat dalam memajukan unit usaha yang ada pada BUMDes Desa Waelawi sangat minim.

Dilihat dari beberapa indikator kesejahteraan masyarakat Desa Waelawi menunjukkan bahwa kebanyakan dari masyarakat yang ada di Desa Waelawi masuk dalam kategori keluarga sejahtera II, yaitu keluarga yang sudah dapat memenuhi kebutuhan dasar minimalnya seperti kebutuhan sandang, pangan, papan dan kesehatan juga kebutuhan seperti pendidikan dan interaksi dengan keluarga serta lingkungan tempat tinggal. Oleh karena itu, peranan Badan Usaha Milik Desa dalam mengentaskan kemiskinan terhadap masyarakat dirasa masih kurang maksimal.

2. Efektivitas Peran BUMDes terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Waelawi Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara

Tidak hanya kepada masyarakat, peran yang diberikan BUMDes Waelawi bagi PAD Desa Waelawi pun masih kurang. Seperti keterangan Bapak Wahidin yang merupakan ketua BUMDes Waelawi menjelaskan bahwa peran yang diberikan BUMDes jika sesuai peraturan yaitu 35% untuk pembangunan desa, 15% untuk pengurus, 45% untuk pengembalian modal dan 5% untuk sosial dari Sisa Hasil Usaha (SHU) selama satu tahun. Namun pada kenyataannya peran yang di berikan BUMDes Waelawi terhadap PAD Desa Waelawi pada tahun 2021 hanya sebesar 7% saja, ini dikarenakan BUMDes Waelawi masih dalam tahap pengembangan dan juga pengurus maupun pemerintah desa memfokuskan kepada pengembangan unit-unit usaha yang ada pada BUMDes maupun unit usaha yang baru yang belum ada. Sehingga berdasarkan teori efektivitas, BUMDes Waelawi dinilai masih kurang efektif.

B. Saran

Guna mengoptimalkan unit-unit usaha yang ada di BUMDes agar dapat lebih meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Waelawi, pemerintah desa sebaiknya memberikan dukungan penuh dalam pengembangan BUMDes yang ada di Desa Waelawi terutama mendukung terobosan-terobosan baru dengan memanfaatkan kreatifitas masyarakat dalam membuat sebuah usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi Muhammad. 2021. *“Efektivitas Program BUMDes Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Islam. Gantiwarno Pekalongan Lampung Timur”*. Hal.17-19
- Afandi Muhammad. 2021. *Efektivitas Program BUMDes Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Islam*. Gantiwarno Pekalongan Lampung Timur.Hal.11-14
- Anggraeini Sri Ratna Rosa Maria pada tahun (2016). *“Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada BUMDes Di Gunung Kidul, Yogyakarta”* hal-10 <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/10549/1/Skripsi%20ilna%20lengkap%20EDIT.pdf>
- Azija Sari Ramona. 2019, *“Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Program Badan Usaha Milik Desa”* hal 40-42 <https://idr.uin-antasari.ac.id/13165/5/BAB%20III.pdf>
- BKKBN. 2011. *“Batasan dan Pengertian MDK”*. <http://aplikasi.bkkbn.go.id/mdk/BatasanMDK.aspx>
- Irwansyah, 2019, *“Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat”* hal 30
- Jazillah Sukron Ahmad, 2020, *“Analisis Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Rangka Akselerator Pertumbuhan Ekonomi Di Desa Sukorejo Gandusari Trenggalek”* hal, 1-2 <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/14566/>
- Jazillah Sukron Ahmad, 2020, *“Analisis Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Rangka Akselerator Pertumbuhan Ekonomi Di Desa Sukorejo Gandusari Trenggalek”* hal, 44-49 <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/14566/>
- Nugroho Dr.Riant Nugroho,2021 *“Badan usha milik desa”*. 20-23
- Mujahidin, M., S. Zainudin, S. Anugrahwati. (2021). *“Analisis Character, Capacity, Capital, Collateral dan Condition dalam Efektivitas Pembiayaan pada Koperasi Simpan Pinjam di Kota Palopo”*. Al-Kharaj, Journal Of Islamic Economic and Business 3(1). 64-78
- Purnamasari,2016(Desember). *“Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bum Desa) Berbasis Ekonomi Kerakyatan Di Desa Warungbambu Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang”* Vol. 1 No. 2, Desember 2016 Hal 38-39

- Putri Novia Adinda. 2020. “*Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pringgodani Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Pada Desa Sukoanyar Kecamatan Pakis Kabupaten Malang*”. Hal 17-18 <https://eprints.umm.ac.id/64737/>
- Putri Novia Adinda. 2020. “*Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pringgodani Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Pada Desa Sukoanyar Kecamatan Pakis Kabupaten Malang*”. Hal 23-24 <https://eprints.umm.ac.id/64737/>
- Sasauw Chindy, dkk, “Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Masyarakat Di Desa Lenganeng Kecamatan Tabukan Utara Kabupaten Kepulauan Sangihe,” *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi* Volume 1, No. 1 (Tahun 2018); Hal 2-3,
- Sholihati Nikmah, “*peran dan afektivitas badan uasaha milik desa dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat desa blang krueng aceh besar*”, skripsi, hal 2-3
- Suhu La Bakri, dkk, “*Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Geti Baru Kecamatan Bacan Barat Utara Kabupaten Halmahera Selatan*” Volume 1 Nomor 1 Maret 2020 hal 4-5,
- Sutama Tanjung Iawan Dan Imrahim “*pengelolaan badan usah milik desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat perdesaan kawasan pertambangan emas dikabupaten Sumbawa barat*” jurnal, volume 20, No. 3, (Angustus 2018),309-316, hal, 310,
- Steers, M Richard. 1985. *Efektivitas Organisasi Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Todaro, Michael, P. dan Stephen C. Smith. 2013. *Pertumbuhan Ekonomi di Dunia*. Ketiga. Edisi Kedelapan. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Waworundeng Dan Gosal Sasauw, dan (2018). *Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Masyarakat di Desa Lenganeng Kecamatan Tabukan Utara Kabupaten Kepulauan Sangihe*. Hal-26
- Windarn ovi Hany. 2014. “*Analisis Penyaluran Kredit Usaha Kecil Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*” Hal 15-16 <Http://Repository.Uin-Suska.Ac.Id/4071/>
- Yanuardi Dan Era Ovi Dantika (2013). “*Dampak Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) bagi Kesejahteraan Masyarakat di Desa Karangrejek Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul*” hal 26

L

A

M

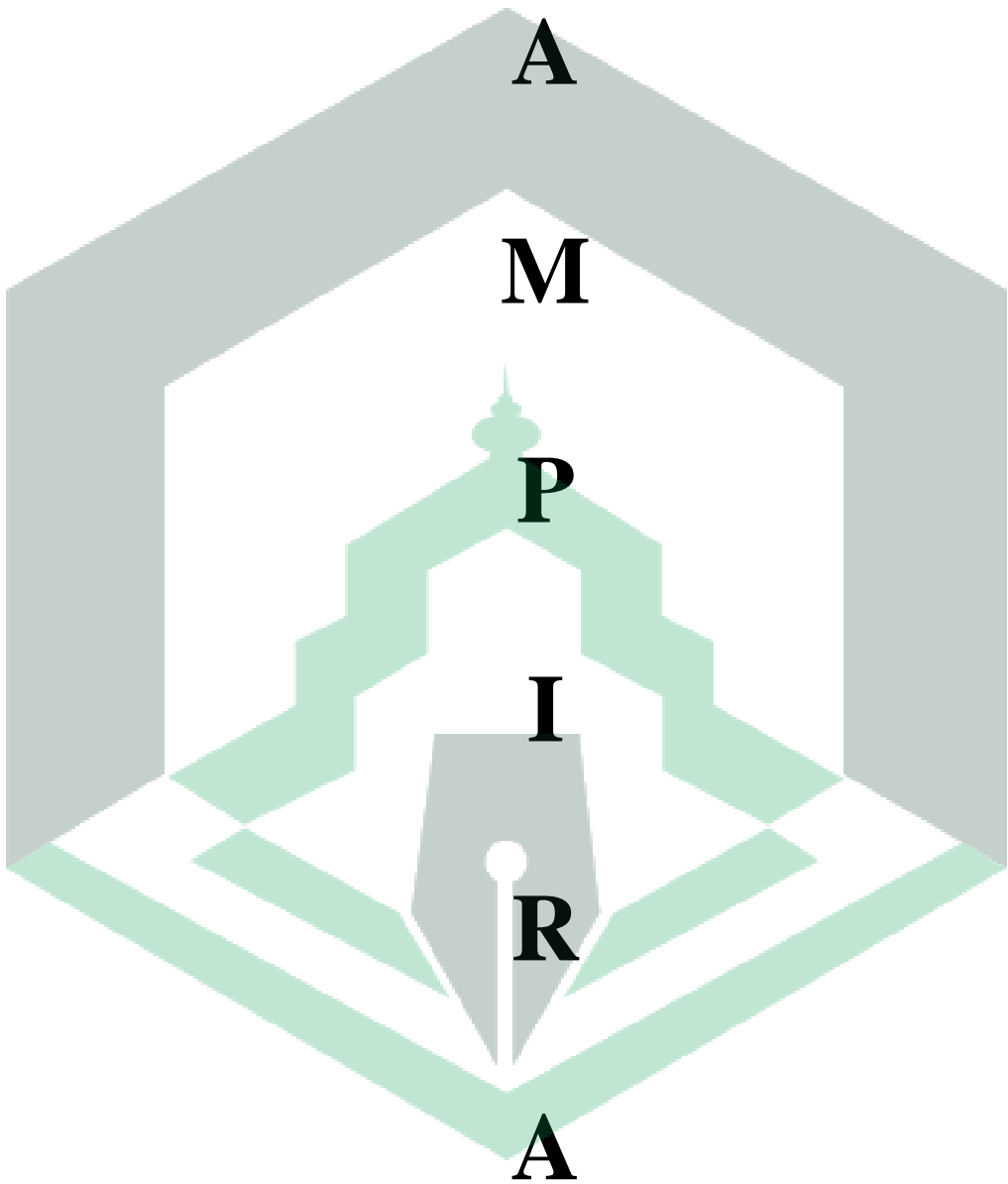
P

I

R

A

N

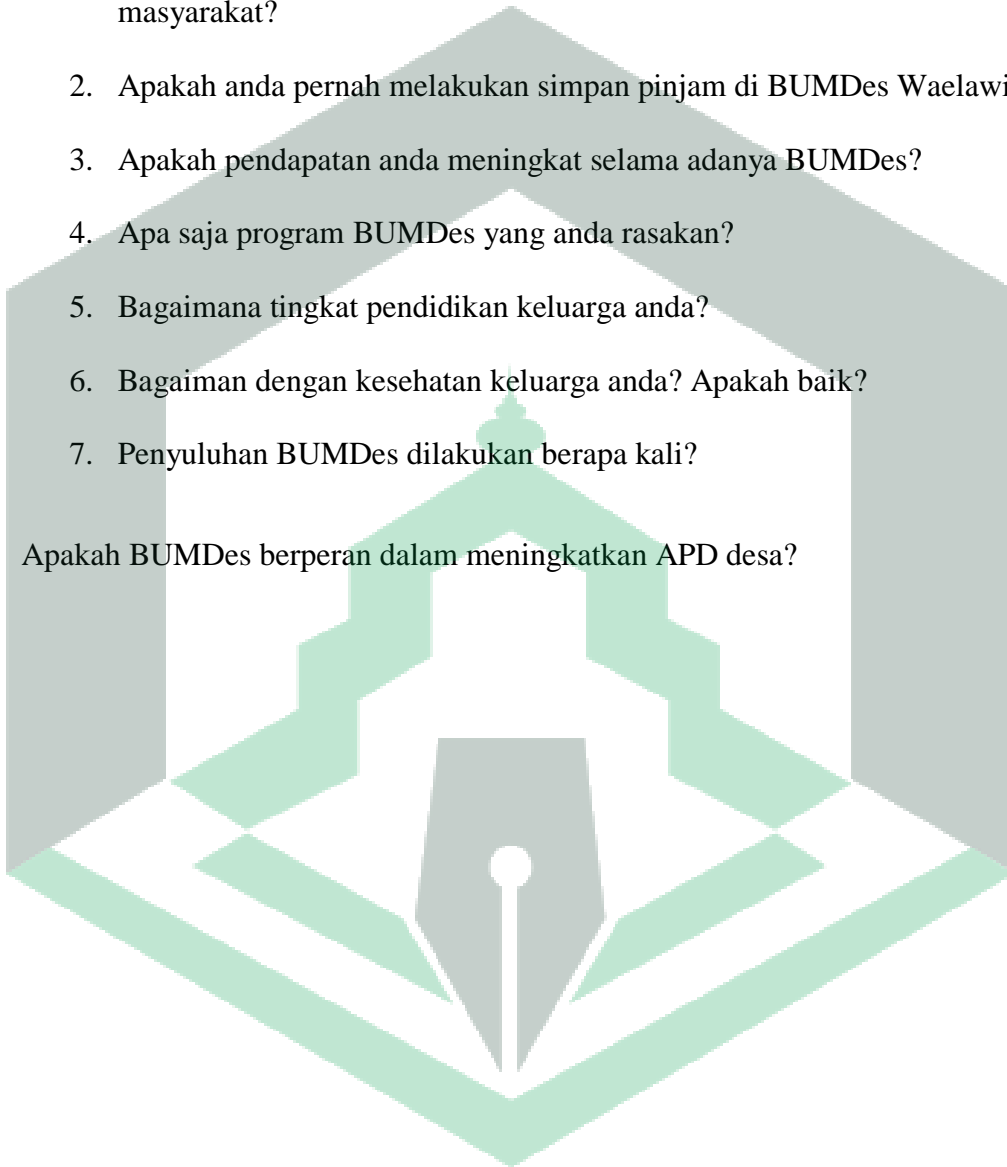


Lampiran 1 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana dampak BUMDes yang ada di Desa Waelawi bagi masyarakat?
2. Apakah anda pernah melakukan simpan pinjam di BUMDes Waelawi?
3. Apakah pendapatan anda meningkat selama adanya BUMDes?
4. Apa saja program BUMDes yang anda rasakan?
5. Bagaimana tingkat pendidikan keluarga anda?
6. Bagaimana dengan kesehatan keluarga anda? Apakah baik?
7. Penyuluhan BUMDes dilakukan berapa kali?

Apakah BUMDes berperan dalam meningkatkan APD desa?



Lampiran 2 Surat izin penelitian


PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)
Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 20580/01760/SKP/DPMPSTSP/X/2022

Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Nahda Rahmadani beserta lampirannya.
Menimbang : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/360/X/Bangkesbangpol/2022
Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementrian Negara;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
6. Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :
Nama : Nahda Rahmadani
Nomor : 082318480604
Telepon :
Alamat : Dsn. Labbu, Desa Pengkajoang Kecamatan Malangke Barat, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Sekolah / : Institut Agama Islam Negeri Palopo
Instansi :
Judul : Efektivitas Peran Badan Usaha Milik Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Waelawi Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara
Penelitian :
Lokasi : Waelawi, Desa Waelawi Kecamatan Malangke Barat, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Penelitian :

Dengan ketentuan sebagai berikut
1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 10 Oktober s/d 10 Desember 2022.
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba
Pada Tanggal : 11 Oktober 2022


KEPALA DINAS
AHMADANI, ST
NIP. 196604151998031007

Retribusi : Rp. 0,00
No. Seri : 20580

DPMPTSP
www.dpmptsp.luwuutara.go.id

Lampiran 3 SK Penguji



SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 269 TAHUN 2023
TENTANG

PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses penyusunan dan penulisan skripsi bagi mahasiswa strata SI, maka dipandang perlu bentuk Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi.
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas pembimbing sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

Memperhatikan : Penunjukan Pembimbing dan Penguji dari Ketua Prodi

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM SI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua : Tugas Dosen pembimbing skripsi adalah memberikan arahan, saran dan masukan kepada mahasiswa bimbingan mulai pembuatan proposal penelitian hingga skripsi selesai diujikan berdasarkan panduan penyusunan skripsi dan pedoman akademik yang di tetapkan Institut Agama Islam Negeri Palopo serta berusaha menyelesaikan bimbingan tepat waktu.
- Ketiga : Tugas Dosen penguji adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/mengevaluasi, menguji dan memberikan penilaian atas skripsi mahasiswa yang diujikan.
- Keempat : Pelaksanaan seminar proposal dihadiri oleh pembimbing dan penguji II (kedua) dan pelaksanaan Ujian Hasil dan Ujian Munaqasyah dihadiri oleh Pembimbing, penguji I (pertama) dan penguji II (kedua)
- Kelima : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2023.
- Keenam : Surat Keputusan berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan atau penulisan skripsi mahasiswa selesai dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan didalamnya.
- Ketujuh : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 06 April 2023

a.n. Rektor



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

embusan :

1. Kabiرو AUAK;
2. Pertiinggal;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR : 269 TAHUN 2023
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI (IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Nahda Rahmidani
NIM : 17 0401 0140
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : **Efektivitas Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Waelawi Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara.**
- III. Dosen Pembimbing dan Penguji :
- Ketua Sidang : Dr. Takdir, S.H., M.H.
Sekretaris : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
Pembimbing : Burhan Rifuddin, S.E., M.M.
Penguji Utama (I) : Mujahidin, Lc., M.EI.
Pembantu Penguji (II) : A. Nur Rahma Gaffar, S.E., M.Ak.

Palopo, 06 April 2023

Rektor
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Lampiran 4 Kartu Kontrol



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
 Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

KARTU KONTROL SEMINAR HASIL SKRIPSI

Nama : Nahda Rahmadani

NIM : 17 0401 0140

Prodi : Ekonomi Syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Kamis, 30 Juni 2022	Almira Dian Pratiwi	Pengaruh Inflasi dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di Kota Palopo Tahun 2011-2021	y	
2	Jumat, 01 Juli 2022	Nurul Fadila	Analisis Preferensi Pengunjung Café di Kota Palopo	y	
3	Selasa, 27 September 2022	Sri Yuanisa	Persepsi Pelanggan Pada Branding Beppa Tori terhadap Peningkatan Penjualan di Kabupaten Luwu	y	
4	Rabu, 21 September 2022	Firdayanti	Pengaruh Pendistribusian Bantuan Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tampinna	y	
5	Rabu, 21 September 2022	Fardayatul Umma	Peran Corporate Social Responsibility Pada Kesejahteraan Masyarakat (Studi PT Hadji Kalla Toyota Cabang Kota Palopo)	y	
6	Senin, 26 September 2022	Leli Sagita	Pengembangan Potensi Desa Melalui Sektor Perikanan dalam Meningkatkan Daya Saing Daerah Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu	y	
7	Selasa, 02 Agustus 2022	Sartika	Pengembangan Potensi Objek Wisata Air Terjun Sarambu Masiang dalam Mendukung Pendapatan Desa Kaladi Darussalam Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu	y	
8	Senin, 13 Juni 2022	Tenri Esse	Efektivitas Pemanfaatan BLT UMKM dalam Menunjang Kelancaran Usaha Kecil	y	
9	Kamis, 09 Juni 2022	Bella	Optimalisasi Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat melalui Kelompok Tani Desa Tandung Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara	y	
10	Jumat, 08 September 2022	Asrina	Pengembang Masyarakat Desa Berbasis Ekowisata (Studi Kasus Desa Mabonta, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur)	y	
11	Jumat, 07 Januari 2022	Nana Srihardina	Efektivitas E-Commerce Bagi Komunitas TDA Luwu Raya dalam Meningkatkan Kinerja Usaha di Masa Pandemi	y	
12	Rabu, 09 Februari	Haidir	Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Syariah di Kabupaten Luwu Kecamatan Latimojong	y	
13	Selasa, 28 September 2021	Citra Wulandari	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Periode 2016-2021	y	
14	Selasa, 11 Januari 2022	Ryan Dwi Saputra	Strategi Pengelolaan Waqaf Produktif dalam Rangka Pemberdayaan Umat di Kota Palopo	y	
15	Senin, 07 Februari 2022	Novita Cahyani	Pengaruh Brand Equitas terhadap Keputusan Pembelian Laptop (Studi Mahasiswa Prodi Manajemen Bisnis Syariah Angkatan 2019 IAIN Palopo)	y	

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Takdir, S.H.,
 M.H.NIP197907242003121000

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikutijuan
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminarhasil.

Lampiran 5 Keterangan MBTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Agatis Balandai Telp. 0471-22076.
Website: <http://www.iainpalopo.ac.id/> / <http://febi-iainpalopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen penguji dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dan menulis al-Qur'an dengan kurang/baik/lancar ~~lancar~~ *coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa.

Nama : Nahda Rahmadani
NIM : 17 0401 0140
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 10 Agustus 2023

Mengetahui :

Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dosen Penguji


Muhammad Alwi, S.Sv., M.El
NIP. 198907152019081001


Hendra Safri, S.E., M.M.
NIP. 198610202015031001

Lampiran 6 Keterangan Lunas UKT



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 HP 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id, Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Hijrawati Usman, SE.
NIP : 19810501 200501 2 007
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha

menerangkan bahwa,

Nama : Nahda Rahmadani
NIM : 1704010140
Semester : XIII (tigabelas)
Program Studi : Ekonomi Syariah

yang bersangkutan benar telah melunasi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) semester I (satu) s/d XIII (tigabelas).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 20 September 2023



a.n. Dekan
Kepala Bagian Tata Usaha

Hijrawati Usman, SE.
NIP. 19810501 200501 2 007

Lampiran 7 Keterangan Bebas Mata Kuliah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

NOMOR: B 280 /In.19/FEBI.04/KS.02/EKS/08/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa (i) :

Nama : Nahda Rahmadani


NIM : 1704010140

Program Studi : Ekonomi Syariah

benar telah mengikuti perkuliahan sesuai dengan kurikulum program studi ekonomi syariah dan dinyatakan bebas mata kuliah yang diprogramkan sejak semester I tahun akademik 2019/2020 s.d semester VII tahun akademik 2022/2023 berdasarkan data nilai prodi.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 09 Agustus 2023
Ketua Prodi Ekonomi Syariah


Muhammad Alwi, S.Sy., M.El.
NIP. 19890715 201908 1 001

Lampiran 8 Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul:

“Efektivitas Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Waelawi Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara”. Yang ditulis oleh:

Nama : Nahda Rahmadani
NIM : 17 0401 0140
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian tutup/ *munaqasyah*. Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing Utama



Burhan Rifuddin, S.E., M.M

Tanggal: 18 Juli - 2023

Lampiran 9 Nota Dinas Pembimbing

_Burhan Rifuddin, S.E., M.M

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :
Hal : Skripsi a.n Nahda Rahmadani

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nahda Rahmadani

NIM : 17 0401 0140

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : “Efektivitas Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Waelawi Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara”

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian tutup/*munaqasyah*. Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. Wb.

Pembimbing Utama



Burhan Rifuddin, S.E., M.M

Tanggal: 18- Juli -2023

Lampiran 10 Persetujuan Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Efektivitas Peran Badan Usaha Milik Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Waelawi Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara ditulis oleh Nahda Ramadhani, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0401 0140, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Selasa, tanggal 23 Mei 2023 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, SH., MH
(Ketua Sidang/Penguji)
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A
(Sekretaris Sidang/Penguji)
3. Mujahidin, Lc., M.EI
(Penguji I)
4. Andi Nurrahman Gaffar, SE., M.Ak
(Penguji II)
5. Burhan Rifuddin, SE., M.M.
(Pembimbing I/Penguji)

()
()
()
()
()

Lampiran 11 Nota Dinas Penguji

Mujahidin, Lc., M.El.
Andi Nurrahma Gaffar, SE., M.Ak.
Burhan Rifuddin, S.E., M.M

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lam: -

Hal : Skripsi An. Nahda Rahmadani

Kepada Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Di

Palopo

Assalamu Alaikum Wr.Wb

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nahda Rahmadani

NIM : 17 0401 0140

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul : "Efektivitas Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Waelawi Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara"

Maka naskah skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Wassalamualaikum Wr.Wb


1. Mujahidin, Lc., M.El.

(Penguji I)

()
tanggal


2. Andi Nurrahma Gaffar, SE., M.Ak.

(Penguji II)

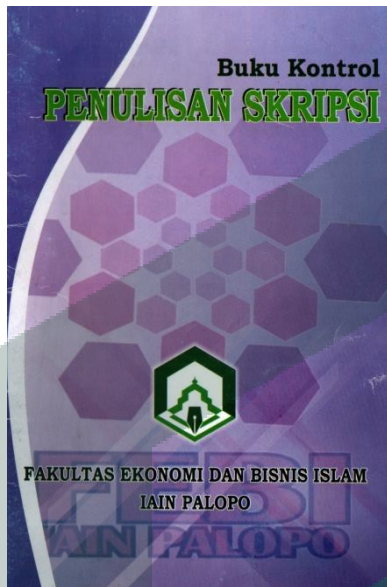
()
tanggal: 16 - Juni - 2023

3. Burhan Rifuddin, S.E., M.M

(Pembimbing Utama)

()
tanggal: 18 - Juli 2023

Lampiran 12 Buku Kontrol



Buku Kontrol Penulisan Skripsi... 24

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke, ___ Hari ___ Tanggal, _____

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	ACC
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji I.


NIP. _____



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi... 25


LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke, 1 Hari Selasa Tanggal, 13-06-2023

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Kerangka Filer
2	pendidikan
3	kesimpulan
4	Acc
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji II


NIP. _____



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi... 26

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke, ___ Hari ___ Tanggal, _____

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	ACC
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I.


NIP. _____



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Lampiran 13 Sertifikat Mahad Al-Jamiah




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

Syahadah

Nomor : In.19/PP/UPT/MAHAD AL-JAMIAH/0972 /VII/2018

Diberikan kepada :

NAHDA RAHMADANI
NIM : 17 0401 0140

Setelah mengikuti Program Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Palopo
Sebagai tanda bukti diberikan Syahadah ini berikut hak sesuai dengan peraturan yang berlaku
Dikeluarkan di Palopo pada tanggal Dua Juli Dua Ribu Delapan Belas



Rektor IAIN Palopo
Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
NIP 19691104 199403 1 004



Kepala Unit
Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo
Dr. Mardi Takwim, M.HI
NIP 19680503 199803 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**TRANSKRIP NILAI
MAHASISWA PROGRAM MA'HAD AL-JAMI'AH**

N A M A : NAHDA RAHMADANI
N I M : 17 0401 0140
FAK/PRODI : FEBI/EKIS.D

NO	MATA KULIAH	SEMESTER	NILAI	
			ANGKA	HURUF
1	Fiqih Ibadah	I	80	B+
2	Al-Qur'an Hadits	I	70	B-
3	Pengamalan Sunnah	II	85	A
4	Metode Baca Tulis Al-Qur'an	II	90	A
5	Praktik & Praktik Ibadah	II	89	A-
JUMLAH			414	
RATA-RATA			82.80	

Predikat Kelulusan : **Amat Baik / Baik / Cukup / Kurang**

Palopo, 2 Juli 2018

Kepala Unit

Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo

Dr. Mardi Takwim, M.HI

NIP 19680503 199803 1 005

Lampiran 14 Sertifikat PBAK



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
PANITA PELAKSANA PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN
Jln. Agatis Kelurahan Balarantai Kota Palopo, Telp. 0471-22075 Fax. 0471-326195

Sertifikat

Nomor: **165 /SC/PBAK/IAIN/PLP/08/2017**
Diberikan Kepada:



NAHDA RAHMADANI

Sebagai **Peserta** pada kegiatan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) Institut Agama Islam Negeri Palopo tahun akademik 2017/2018 yang dilaksanakan pada tanggal 26 s.d 28 Agustus 2017 dan dinyatakan **Lulus**.

Ketua Panitia

Dr. Helmi Kamal, M.HI.

Mengetahui;
Rektor

Dr. Abdul Pirol, M.Ag.

Palopo, 29 Agustus 2017
Presiden Badan Eksekutif Mahasiswa

Fikram Kasim

MATERI PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN (PBAK)
"Membangun Mahasiswa yang Religius, Unggul, dan Patriotik"
26 - 28 Agustus 2017

No.	Narasumber	Materi	Volume
1	Dr. Abdul Pirol, M.Ag.	Profil IAIN Palopo	2 JPL
2	Kapolres Palopo	Membangun Generasi Muda yang Berintegritas dan Cinta Tanah Air	2 JPL
3	Prof. Dr. H. M. Said Mahmud, Lc., M.A.	Ma'had al-Jami'ah dan Pembinaan Akhlak al-Karimah Mahasiswa	2 JPL
4	Dr. Abbas Langaji, M.Ag.	Profil Mahasiswa Unggulan, Inovasi, dan Sekilas tentang PPS IAIN Palopo	2 JPL
5	Fikram Kasim	Materi Kemahasiswaan: Peran Mahasiswa dalam Kehidupan Sosial dan Kebangsaan	2 JPL
Jumlah			10 JPL

Palopo, 29 Agustus 2017

Koordinator Steering Committee,

Dr. Muhaemin, M.A.

Koordinator Lapangan,

Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I.

Lampiran 15 Sertifikat TOEFL



Lampiran 16 Hasil Turnitin

Efektivitas peran badan usah milik desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa waelawi kecamatan Malangke Barat kabupaten luwu utara

ORIGINALITY REPORT

22% SIMILARITY INDEX
21% INTERNET SOURCES
7% PUBLICATIONS
4% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	6%
2	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	3%
3	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	1%
4	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1%
5	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%
6	www.bumdes.com Internet Source	<1%
7	www.jogloabang.com Internet Source	<1%
8	adoc.pub Internet Source	<1%
	www.slideshare.net Internet Source	<1%
9	www.scribd.com Internet Source	<1%
10	www.scribd.com Internet Source	<1%
11	repositori.umsu.ac.id Internet Source	<1%
12	id.123dok.com Internet Source	<1%
13	pt.slideshare.net Internet Source	<1%
14	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1%
15	journal.uncp.ac.id	<1%

Lampiran 17 Nota Dinas Verifikasi

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO

NOTA DINAS

Lamp : 1 (Satu) Skripsi
Hal : Skripsi an. Nahda Rahmadani

Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Nahda Rahmadani
NIM : 17 0401 0140
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Efektivitas Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap Kesejahteraan Desa Waelawi Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara

menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut.

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

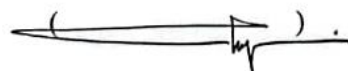
Wassalamu 'alaikum wr. wb

Tim Verifikasi

1. Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E
Tanggal : 15 September 2023

2. Kamriani, S.pd
Tanggal : 19 September 2023

()

()

Lampiran 18 Dokumentasi

DOKUMENTASI



RIWAYAT HIDUP



Nahda Rahmadani, lahir di Labbu pada tanggal 27 Desember 1999. Anak dari pasangan pernikahan bapak Basri dan ibu Misnawati. Saat ini penulis bertempat tinggal di Desa Pangkojang Dusun Labbu Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara. Pendidikan dasar penulis di selesaikan pada tahun 2011 di SDN 146 Waelawi. Kemudian di tahun yang sama melanjutkan pendidikan di Mts Nurul Junaidiya Lauwo hingga lulus di tahun 2014. Di tahun yang sama pula, penulis melanjutkan pendidikan ke MA Nurul Junaidiya Lauwo dan selesai pada tahun 2017.

Selanjutnya pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi tepatnya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dengan mengambil program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.